

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP NEGERI 18  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tadris



**Oleh:**

**YUYUN APITASARI**

**NIM. 1711260051**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Januari 2022

Saya yang menyatakan



Yuyun Apitasari  
NIM. 1711260051





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736) 51171  
Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”** yang disusun

oleh **Yuyun Apitarsari, NIM 1711260051**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Selasa, tanggal **25 Januari 2022**, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris

IPA.

Ketua  
**Andang Sunarto, Ph.D.**  
NIP. 197611242006041002

Sekretaris  
**Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.**  
NIDN 2010068502

Penguji I  
**M. Arif Rahman Hakim, Ph.D.**  
NIP 199012152015031007

Penguji II  
**Nurlia Latipah, M.Pd.Si.**  
NIP 198308122018012001

Bengkulu, **08 Maret** 2022  
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Agus Mulyadi, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276 51171-Faksimili (0736) 51171-51172 Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

NOTA DINAS

Bengkulu, Februari 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Nama Yuyun Apitasari

NIM 1711260051

Jurusan Sains dan Sosial

Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.

NIP. 198504292015031007





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276 51171-Faksimili (0736)  
51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA DINAS

Bengkulu, Februari 2022

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Nama : Yuyun Apitasari

NIM : 1711260051

Jurusan : Sains dan Sosial

Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusumah M.Pd.  
NIDN. 2010068502

## PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan Skripsi saya yang berjudul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**. Sholawat dan salam saya curahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Karya ini ku persembahkan untuk mereka yang kusayangi yang telah membuat hidup ku penuh makna :

1. Ayahanda Yahya dan Ibunda Rini yang sangat kusayangi dan kucintai, Terimakasih selalu memberikan kasih sayang, do'a, bimbingan dan cinta kalian yang tulus dalam hidup ini. Terimakasih Ibu Ayah kalian hebat untuk sampai dititik ini banyak air mata dan perjuangan ibu dan ayah.
2. Untuk adik kandungku Dwi Dewa Permata Hati terimakasih atas dukunganmu.
3. Untuk keluarga besar kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan memberi dorongan semangat dan materi kepadaku.
4. Untuk sahabatku Sherly Lorenza, SH dan Sela Widya Pujangga Sari, S.Sos terimakasih kalian sudah menjadi sahabat terbaik bagiku yang selalu memberi dukungan, semangat, motivasi, serta doa.
5. Untuk sahabatku Riska Ramadhila, S.Pd terimakasih atas segalanya dan terimakasih atas kebaikan dan bantuan apapun itu. Terimakasih juga kepada ibu dan ayah atas kasih dan sayang mereka sama seperti orang tuaku.

6. Untuk kakakku Erollah Oktobero, S.Kep terimakasih telah menjadi kakak yang baik dan selalu menjadi penjaga selama menuntut ilmu.
7. Untuk teman kampusku Rara Saputri, S.Pd , Rita Agustina, S.Pd , Vegita Elgrice, S.Pd terimakasih bantuannya sampai saat ini.
8. Untuk Ibu Munawaroh, M.Pd terimakasih sudah menjadi motivator handal dalam dunia pendidikanku.
9. Untuk para guruku dari SD hingga keperguruan tinggi ini yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga saya bisa sampai ketahap ini, kalian adalah orang tua kedua bagiku yang dengan tulus hati membantuku dalam menyelesaikan pendidikan ini.
10. Agama, Bangsa, Negara dan Almamaterku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

## **MOTTO**

*“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan  
Indonesia tak mungkin bertahan”*

**(Najwa Shihab)**

*Jalan menuju kesuksesan itu berproses seperti naik tangga dan kamu harus  
memulainya dari tangga terbawah*

**(Yuyun Apitasari)**



## **ABSTRAK**

### **Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Gelombang dan Bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu**

**Oleh:**

**Yuyun Apitasari  
1711260051**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dan juga untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Desain produk dibuat semenarik mungkin dan dilengkapi dengan gambar gelombang bunyi. Metode penelitian menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang terdiri dari 8 tahap yaitu potensi masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk dan produk akhir. Penelitian dibatasi pada tahap uji coba kelompok besar terbatas kelayakan dan respon siswa terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Instrumen yang digunakan adalah angket validasi untuk kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal, angket respon guru dan siswa, uji validitas butir soal, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda butir soal. Subjek penelitian adalah 30 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dan 1 orang guru mata Pelajaran IPA. Data hasil analisis angket dengan menghitung persentasi pencapaian pada setiap komponen persentase pencapaian kelayakan terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dinyatakan sangat layak digunakan dengan persentase hasil dari validasi ahli materi 90%, uji ahli bahasa 98% dan uji ahli instrumen penilaian 86%. Hasil dari angket respon guru sebesar 92%, angket respon siswa 89%. Uji validitas butir soal mendapatkan hasil dari 15 butir soal mendapatkan 10 butir soal yang dinyatakan valid. Hasil dari uji reliabilitas nilai koefisien reliabel  $r_{11} \geq 0,95$ . Hasil dari uji tingkat kesukaran yaitu dari 15 butir soal terdapat 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori mudah. sedangkan 10 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori sedang. Sedangkan 2 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori sukar. Hasil dari uji daya beda yaitu dari 15 butir soal terdapat 4 butir soal kategori cukup, 10 butir soal dengan katagori baik, 1 butir soal dengan katagori sangat baik. Dari hasil data tersebut disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sangat layak untuk digunakan sebagai pedoman guru untuk evaluasi siswa kelas VIII.

**Kata Kunci: Instrumen Penilaian, Kearifan Lokal, Gelombang dan Bunyi.**

## **ABSTRACT**

### ***Development Of Assessment Instrument Based On Local Wisdom On Wave Materials And Saunds At SMP Negeri 18 Bengkulu City***

**By:**

***Yuyun Apitasari***

***1711260051***

*This study aims to develop an assessment instrument based on local wisdom on wave and saund material and also to determine the feasibility of an assessment instrument based on local wisdom. The product design is made as attractive as possible and is equipped with images of sound waves. The research method uses the Borg and Gall development model which consists of 8 stage, namely potential problems, information collection, product design validation, design revision, product testing, product revision and final product. The study was limited to the large group trial phase, limited to the feasibility and student responses to local wisdom based assessment instruments on wave and sound material. The instrument used is a validation questionnaire for the feasibility of local wisdom based instrument assessments, teacher and student response questionnaires, item validity tests, reliability tests, difficulty level tests, and item discriminatory tests. The research subjects were 30 students of class VIII SMP Negeri 18 Bengkulu City and 1 teacher of scince subjects. The data from the questionnaire analysis by calculating the percentage of achievement in each component of the percentage of eligibility for the assessment instrument based on local wisdom, the assessment instrument based on local wisdom is declared very feasible to use with the instrument percentage of results from material expert validation 90 %, linguistic expert test used 98 % and instrument expert test 86 % rating. The results of the teacher response questionnaire were 92 %, the student response questionnaire was 89 %. Test the validity of the items to get results from 15 items to get 10 items that are declared valid. The results of the reliability test reliable coefficient value of 2. The results of the level of diffulty test, namely from 15 items, there are 3 items that have a level of difficulty in the easy category. While 10 questions have a moderate level of category difficulty. While 2 questons have a level of difficulty in the category of difficulty questions. The results of the differentiating power test are from 15 items there are 4 items in the sefficient category, 10 items in the good category, 1 item in the very good category. From the results of there data, it is concluded that the assessment instrument based on local wisdom on the material of waves and sound is very feasible to be used as a teacher's guide for evaluating class VIII students.*

***Keyword: Assessment instruments, local wisdom, waves and sounds.***



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil 'alamiin.*

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang, atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan IPA dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu” ini banyak mendapatkan bimbingan dan juga arahan serta saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M,Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak M. Hidayaturrahman, M.Pd selaku ketua jurusan sains dan sosial.
4. Ibu Qomariah Hasanah, M.Si selaku Ketua Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
5. Bapak Abdul Aziz Bin Mustamin M.Pd.I selaku dosen pembimbing I pembuatan proposal skripsi ini.

6. Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah M.Pd selaku dosen pembimbing II pembuatan proposal skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen, pimpinan, staf dan karyawan civitas akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
8. Bapak/Ibu guru di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya.

*Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

Bengkulu, 2022

Penulis

Yuyun Apitasari

NIM. 1711260051



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN PENYIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 1</b> .....	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING 2</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pengertian Instrumen penilaian.....	10
B. Kearifan Lokal .....	14
C. Pendekatan Kontekstual.....	20
D. Gelombang dan Bunyi.....	22
E. Hubungan Instrumen Penilaian dan Kearifan Lokal .....	23
F. Hubungan pembelajaran antara gelombang bunyi dan kearifan lokal ...	23
G. Penelitian Relevan.....	24
H. Karangka Berfikir.....	26

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Jenis Data .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	38

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Lapangan.....	47
1. Potensi dan Masalah.....	47
2. Pengumpulan Informasi .....	48
3. Pengembangan Produk Awal .....	49
4. Validasi Ahli .....	52
5. Revisi Ahli .....	63



6. Uji Coba Produk.....	66
7. Revisi Produk.....	91
8. Produk Akhir.....	91
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	91
1. Pembahasan Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal .....	92
2. Pembahasan Hasil Kelayakan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal .....	97
3. Kelebihan dan kekurangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal .....	101

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kearifan Lokal .....	20
Tabel 2.2 Penelitian Relevan .....	24
Table 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Skor Validasi Ahli .....	38
Tabel 3.3 Kriteria Interpretasi Skor Validasi Ahli.....	39
Tabel 3.4 Penilaian Skor Angket Guru Dan Peserta Didik .....	40
Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan .....	40
Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	42
Tabel 3.7 Katagori Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3.8 Katagori Daya Pembeda .....	45
Tabel 4.1 Kriteria Interpretasi Skor Validasi.....	53
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi.....	54
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Bahasa.....	56
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Instrumen Penilaian .....	58
Tabel 4.5 Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan.....	61
Tabel 4.6 Angket Respon Guru .....	61
Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi .....	64
Tabel 4.8 Saran Perbaikan Validasi Ahli Bahasa .....	65
Tabel 4.9 Saran Perbaikan Validasi Ahli Instrumen Penilaian.....	65
Tabel 4.10 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian .....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Kelompok Kecil .....	67



Tabel 4.12 Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Kecil .....	69
Tabel 4.13 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	70
Tabel 4.14 Katagori Tingkat Kesukaran Soal.....	72
Tabel 4.15 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Kelompok Kecil .....	73
Tabel 4.16 Katagori Daya Pembeda .....	74
Tabel 4.17 Hasil Analisis Daya Beda .....	76
Tabel 4.18 Kisi-Kisi Anget Respon Siswa .....	77
Tabel 4.19 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Kecil.....	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Kelompok Besar.....	79
Tabel 4.21 Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Besar .....	81
Tabel 4.22 Kriteria Koefisien Reliabilitas .....	82
Tabel 4.23 Katagori Tingkat Kesukaran Soal.....	84
Tabel 4.24 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Kelompok Besar .....	86
Tabel 4.25 Katagori Daya Pembeda .....	87
Tabel 4.26 Hasil Analisis Daya Beda .....	89
Tabel 4.27 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Besar .....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kearifan Lokal Dol .....	17
Gambar 2.2 Gambar Kearifan Lokal Tassa .....	18
Gambar 2.3 Gambar Kearifan Lokal Redap .....	19
Gambar 2.4 Gambar Kearifan Lokal Serunai .....	19
Gambar 2.11 Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian (R&D) Menurut Borg & Gall .....	30
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian (R&D) .....	32
Gambar 3.3 Desain Cover Produk .....	34
Gambar 4.1 Kisi-Kisi Soal Berbasis Kearifan Lokal.....	51
Gambar 4.2 Petunjuk Mengerjakan Soal .....	51
Gambar 4.3 Butir Soal Pilihan Ganda .....	52
Gambar 4.4 Kunci Jawaban dan rubrik penskoran .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Komprehensif
- Lampiran 4 Daftar Nilai Komprehensif
- Lampiran 5 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Pergantian Judul
- Lampiran 8 Surat Keterangan Verifikasi Plagiasi
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan Pembimbing Proposal
- Lampiran 10 Lembar Nota Pembimbing Proposal
- Lampiran 11 Lembar Persetujuan Pembimbing Proposal
- Lampiran 12 Lembar Pengesahan Penyeminar Proposal
- Lampiran 13 Lembar Nota Pembimbing Proposal
- Lampiran 14 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal
- Lampiran 15 Soal Pengembangan
- Lampiran 16 Lembar Validasi Ahli Materi
- Lampiran 17 Lembar Validasi Bahasa
- Lampiran 18 Lembar Validasi Instrumen Penilaian



- Lampiran 19 Angket Respon Guru
- Lampiran 20 Angket Respon Siswa
- Lampiran 21 Hasil Jawaban Soal Kelompok Kecil
- Lampiran 22 Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Kecil
- Lampiran 23 Hasil Reliabilitas Kelompok Kecil
- Lampiran 24 Hasil Tingkat Kesukaran Kelompok Kecil
- Lampiran 25 Hasil Daya Beda Kelompok Kecil
- Lampiran 26 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Kecil
- Lampiran 27 Hasil Jawaban Soal Kelompok Besar
- Lampiran 38 Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Besar
- Lampiran 29 Hasil Reliabilitas Kelompok Besar
- Lampiran 30 Hasil Tingkat Kesukaran Kelompok Besar
- Lampiran 31 Hasil Daya Beda Kelompok Besar
- Lampiran 32 Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Besar
- Lampiran 33 Produk Akhir
- Lampiran 34 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran. Pendidikan adalah segala daya upaya dan semua usaha untuk membuat masyarakat dapat mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan.<sup>1</sup>

Sudah diketahui bahwa Al-Quran memberikan petunjuk dalam berbagai persoalan, sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah SWT yang berbunyi:

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَٰ رُشْدًا

"Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?" (QS. Al-Kahf 18: Ayat 66)

---

<sup>1</sup>Rini, Yuli Sectio, and Jurusan Pendidikan Seni Tari. "Pendidikan: Hakekat, Tujuan, dan Proses." *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta* (2013).

Mempelajari al-quran adalah kewajiban, terlebih keterkaitan antara al-quran dengan ilmu pengetahuan. Persoalan ini sangat penting terutama pada zaman sekarang, dimana perkembangan ilmu pengetahuan sangat pesat yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang mengglobal telah terpengaruh dalam segala aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni dan bahkan di dunia pendidikan. Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan.<sup>3</sup> Instrumen penilaian merupakan bagian integral dari suatu proses penilaian dalam pembelajaran. Penilaian berperan sebagai program penilaian proses, kemajuan belajar, dan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian meliputi tes dan sistem penilaian. Instrumen penilaian dirancang untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari suatu kompetensi. Pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya membutuhkan penggunaan instrumen penilaian yang tidak hanya mencakup hafalan dan pemahaman, tetapi juga dibutuhkan penilaian yang melatih kemampuan siswa. Instrumen penilaian yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan kemampuan

---

<sup>2</sup>Hakim, Lukman. *"Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional."* EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial 2.1 (2016).

<sup>3</sup>Jamun, Yohannes Marryono. *"Dampak teknologi terhadap pendidikan."* Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio 10.1 (2018): 48-52.

siswa.<sup>4</sup>Istilah “penilaian” dalam bahasa Indonesia dapat bersinonim dengan “evaluasi” (*evaluation*) dan kini juga populer istilah “asesmen” (*assessment*). Ada banyak definisi penilaian yang dikemukakan walau berbeda rumusan, pada umumnya menunjuk pada pengertian yang hampir sama. Penilaian adalah usaha yang sistematis untuk mengumpulkan informasi untuk membuat pertimbangan dan keputusan.<sup>5</sup> Penilaian diartikan sebagai prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi untuk mengukur taraf pengetahuan dan keterampilan subjek didik yang hasilnya akan digunakan untuk keperluan evaluasi.<sup>6</sup> Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Penilaian meliputi pengumpulan informasi melalui berbagai teknik penilaian dan membuat keputusan berdasar hasil penilaian tersebut. Penilaian memberi informasi pada guru tentang prestasi siswa terkait dengan tujuan pembelajaran. Dengan informasi ini, guru membuat keputusan berdasar hasil penilaian mengenai apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan metode pembelajaran dan memperkuat proses belajar siswa. Penilaian mengukur seberapa jauh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dicapai oleh siswa.<sup>7</sup>

Karakteristik penilaian dalam kurikulum 2013 bersifat autentik dan berkesinambungan. Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran

---

<sup>4</sup>Amalia, Nunung Fika, and Endang Susilaningsih. "Pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi asam basa." *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 8.2 (2014).

<sup>5</sup>Nurgiantoro, Burhan. Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa. *UGM PRESS*,2018.

<sup>6</sup>BAB, I. "A. Pengertian Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan."

<sup>7</sup>Kuswanto, Heru. "Penilaian Pembelajaran IPA." *Makalah Workshop Evaluasi dan Penilaian Pendidikan SMAN 3 8 Februari 2008*. 2008.



(*output*) pembelajaran. Penilaian pembelajaran fisika memiliki tahapan penilaian yang meliputi kemampuan pengetahuan, sikap dan psikomotor artinya guru dituntut untuk melakukan penilaian yang bersifat autentik. Hal ini diperkuat dengan adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan yang menyatakan bahwa “Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.<sup>8</sup>

Keterampilan merupakan seperangkat pengetahuan, tata cara, perilaku terhadap peristiwa yang terjadi disekitar lingkungannya. Suatu keterampilan lokal dapat dipertahankan atau diberdayakan melalui pemberdayaan komunitas. Suatu pemberdayaan komunitas bertujuan untuk mempertahankan kearifan lokal. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan turun menurun yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat. Kearifan lokal meliputi; nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan dan praktek-praktek yang dibagi, dibuat dan diwariskan dari generasi ke generasi yang disertai dengan teknologi lokal.<sup>9</sup> Pembelajaran yang dikaitkan dengan aspek-aspek kearifan lokal akan memberikan kesempatan

---

<sup>8</sup>Ani, Yubali. "Penilaian autentik dalam kurikulum 2013." *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum*. 2013.

<sup>9</sup> Farida Amrul Almuharomah, Tantri Mayasari, and Erawan Kurniadi, “Pengembangan Modul Fisika STEM Terintegrasi Kearifan Lokal ‘Beduk’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP,” *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5630>.

kepada peserta didik untuk memahami suatu konsep lebih dalam dengan melalui kegiatan diskusi, praktikum, dan pembuatan proyek. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran tersebut dapat menarik minat dan kekritisan peserta didik dalam memahami suatu konsep dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar maupun kreativitas belajar peserta didik.<sup>10</sup> Sehubungan dengan materi gelombang dan bunyi peneliti memperkenalkan alat musik tradisional Bengkulu yaitu Dol, Tasa, Redap dan serunai. Karena alat musik tersebut merupakan salah satu bentuk kearifan lokal yang menghasilkan getaran, gelombang dan bunyi.

Observasi awal yang dilakukan pada 3 sekolah menengah pertama (SMP) Kota Bengkulu maka peneliti menemukan beberapa kendala pada saat observasi awal hanya di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah dalam proses pembelajaran guru belum membuat instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Dalam proses pembelajaran dituntut untuk lebih kreatif dalam mengembangkan instrumen penilaian yang mudah untuk siswa pahami. Hal ini yang menjadi gagasan peneliti untuk mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran materi gelombang dan bunyi belum menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dalam bentuk soal. Dalam proses penilaian

---

<sup>10</sup>Prasadi, Anggi Hary. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Stem (Science, Technology, Engineering, Mathematics) Dan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iv Sd. Diss. *Universitas Negeri Semarang*, 2020.

<sup>11</sup>Observasi wawancara dengan ibu Sri Desiana S.Pd guru IPA SMP Negeri 18 Kota Bengkulu pada tanggal 17 November 2020

hasil pembelajaran guru hanya menggunakan instrumen penilaian yang ada. Guru sangat membutuhkan pengembangan instrumen penilaian terbaru untuk mendukung dalam proses belajar mengajar. Menurut guru penelitian yang akan dikembangkan ini memang harus dilakukan untuk menciptakan guru IPA yang kreatif inovatif dalam mengikuti perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia dan keunggulan dari instrumen penilaian yang akan dikembangkan berbeda dengan instrumen yang biasa digunakan. Pada instrumen penilaian yang dikembangkan juga menarik dan menggunakan kearifan lokal khas Bengkulu.<sup>12</sup>

Berdasarkan observasi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal belum diterapkan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan instrumen penilaian. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**

---

<sup>12</sup>Observasi wawancara Analisis Kebutuhan Awal dengan ibu Sri Desiana S.Pd guru IPA SMP Negeri 18 Kota Bengkulu pada tanggal 17 November 2020

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diterapkannya instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
2. Masih terbatasnya kreatifitas pendidik dalam mengembangkan soal-soal penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi dalam masalah berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
2. Penelitian ini hanya terfokus pada materi gelombang dan bunyi.
3. Penelitian ini hanya terfokus pada uji kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu



#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis
  - a. Menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
  - b. Memberikan masukan pemikiran dan bahan acuan bagi guru, pengelola, pengembangan lembaga pendidikan.

c. Sebagai sumber informasi sejenis bagi peneliti dimasa yang akan datang.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi jajaran dinas pendidikan atau lembaga terkait, hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menentukan kebijakan dibidang pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b. Bagi kepala sekolah dan pengawas, hasil penelitian dapat membantu meningkatkan pembinaan profesional kepada guru agar lebih efektif dan efisien.
- c. Bagi para guru, hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur dan bahan pertimbangan dalam pengembangan instrumen penilaian pada materi gelombang dan bunyi untuk mengevaluasi siswa sebagai pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya.
- d. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan penunjang bagi siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga tercapai kemampuan belajar yang baik.
- e. Bagi peneliti, mempunyai landasan dimasa yang akan datang sebagai guru yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian Instrumen Penilaian

Penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik untuk mengumpulkan dan mengolah data atau informasi yang valid dan reliabel dalam rangka melakukan pertimbangan untuk mengambil kebijakan suatu program pendidikan.<sup>13</sup> Instrumen penilaian merupakan bagian integral dari suatu proses penilaian dalam pembelajaran. Penilaian berperan sebagai program penilaian proses, kemajuan belajar, dan hasil belajar siswa. Instrumen penilaian meliputi tes dan sistem penilaian. Instrumen penilaian dirancang untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari suatu kompetensi. Pencapaian tujuan pembelajaran yang sebenarnya membutuhkan penggunaan instrumen penilaian yang tidak hanya mencakup hafalan dan pemahaman, tetapi juga dibutuhkan penilaian yang melatih kemampuan siswa. Instrumen penilaian yang dirancang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa.<sup>14</sup> Penilaian merupakan salah satu unsur pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru maupun pendidik. Dalam hal ini menurut Pinilih, penilaian merupakan bagian yang menyatu dalam suatu proses pembelajaran dan merupakan

---

<sup>13</sup>Asmara, Uray Husna. "Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Scientific Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 39 Pontianak Kota." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5.06.

<sup>14</sup> Oktaviani Dwi Putri, Nevrita Nevrita, and Nur Eka Kusuma Hindrasti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Sistem Pencernaan," *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10, no. 1 (2019): 14, <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2004>.

seperangkat sistem yang berhubungan dengan tujuan.<sup>15</sup> Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar. Penilaian meliputi pengumpulan informasi melalui berbagai teknik penilaian dan membuat keputusan berdasar hasil penilaian tersebut. Penilaian memberi informasi pada guru tentang prestasi siswa terkait dengan tujuan pembelajaran. Dengan informasi ini, guru membuat keputusan berdasar hasil penilaian mengenai apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan metode pembelajaran dan memperkuat proses belajar siswa. Penilaian mengukur seberapa jauh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang telah dicapai oleh siswa. Selain melengkapi proses belajar mengajar, penilaian juga memberi umpan balik formatif dan sumatif pada guru, siswa, sekolah dan orang tua siswa.<sup>16</sup>

a. Jenis penilaian

Definisi penilaian pendidikan sangat beragam, namun biasanya hal itu menyebutkan bahwa penilaian adalah cara untuk menempatkan pembelajar dalam konteks yang dapat menyatakan apa yang dia ketahui dan mampu dia lakukan. Penilaian pendidikan menjelaskan apa yang belum dia tahu dan belum mampu dia lakukan. Definisi penilaian pendidikan seperti ini memang sangat luas yang mengindikasikan bahwa untuk mengetahui kemajuan belajar seseorang bisa dilakukan baik secara formal maupun

---

<sup>15</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

<sup>16</sup>Kuswanto, Heru. "Penilaian Pembelajaran IPA." *Makalah Workshop Evaluasi dan Penilaian Pendidikan SMAN 3 8 Februari 2008*. 2008.

informal, kapan saja, dan dalam waktu jangka waktu yang tidak harus dibatasi.<sup>17</sup>

b. Fungsi penilaian

- 1) Penilaian berfungsi selektif.
- 2) Penilaian berfungsi diagnostik.
- 3) Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- 4) Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.<sup>18</sup>

c. Tahap pelaksanaan Penilaian

- 1) Rumuskan secara khusus tujuan Penilaian.
- 2) Pilih metode yang cocok.
- 3) Identifikasi sumber informasi.
- 4) Susun soal Penilaian untuk pengumpulan data.
- 5) Pilih dan kembangkan teknik atau strategi pengumpulan data.
- 6) Laksanakan uji coba Penilaian.

Adapun tahapan pokok dalam penilaian meliputi tiga tahapan, sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
- 2) Tahap pengumpulan informasi
- 3) Tahap pertimbangan

---

<sup>17</sup>Sumintono, Bambang, and Wahyu Widhiarso. *Aplikasi pemodelan rasch pada assessment pendidikan*. Trim komunikata, 2015.

<sup>18</sup>Toheri, Toheri. "Perbandingan Penggunaan Asesmen Kinerja (Performance) Dan Asesmen Penugasan Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Kelas VII MTs. Negeri Cirebon II." *EDUMA: Mathematics Education Learning and Teaching* 3.2 (2014).



Soal Penilaian yang baik perlu dikembangkan suatu prosedur atau langkah-langkah yang benar, yang meliputi perencanaan Penilaian yang memuat maksud dan tujuan Penilaian yaitu:

- a. Menentukan kompetensi dasar dan materi yang akan dinilai
  - b. Penyusunan kisi-kisi
  - c. Merumuskan indikator soal
  - d. Menulis soal sesuai dengan kaidah penulisan soal.<sup>19</sup>
- d. Bentuk Instrumen penilaian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penilaian ini terdiri dari instrumen tes dan non-tes. Tes adalah prosedur yang ditempuh dalam penilaian dan pengukuran sehingga menghasilkan skor dengan menggunakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.<sup>20</sup>

Bentuk tes yang digunakan dalam suatu lembaga pendidikan dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes non-objektif. tes non-objektif berupa tes bentuk *essay* atau uraian. Tes objektif yang sering digunakan berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, dan uraian objektif.<sup>21</sup> Bentuk tes yang digunakan dalam pengembangan ini yaitu bentuk soal esay atau uraian.

---

<sup>19</sup> Moch. Abduh. "Panduan Penulisan Soal HOTS-Higher Order Thinking Skill." (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, 2019).h. 9

<sup>20</sup>Hermawan, Anggi. *Pengembangan Instrumen Asesmen Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar Di Kecamatan Tumijajar*. Diss. Universitas Lampung, 2018.

<sup>21</sup>Mardapi, Djemari. "Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan." *Yogyakarta: Nuha Medika* 45 (2012).

Terdapat beberapa keunggulan dan kelemahan tes bentuk uraian, yaitu:<sup>22</sup>

Kriteria instrumen tes yang baik, yaitu validitas dan reliabilitas. Validitas adalah suatu konsep yang menunjukkan sejauhmana tes yang telah diukur. Validitas dalam tes dibedakan menjadi dua macam, diantaranya validitas logis, yang menentukan berfungsi tidaknya soal berdasarkan kriteria materi, konstruksi, dan bahasa. Dan validitas empiris, sebagai validitas yang ditentukan berdasarkan kriteria, baik kriteria internal dan kriteria eksternal. Selain itu, kriteria instrumen tes yang baik yaitu dilihat dari reliabilitasnya. Dimana reliabilitas berkaitan erat dalam pengambilan sampel yang bertujuan pada konsistensi hasil ukur jika melakukan pengukuran dilakukan ulang pada kelompok yang berbeda.<sup>23</sup>

## **B. Kearifan Lokal**

### **1. Pengertian Kearifan lokal**

Kearifan Lokal adalah gagasan-gagasan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam, menjadi tradisi dan diikuti oleh anggota masyarakatnya . Keanekaragaman budaya di Indonesia merupakan modal sosial untuk membentuk karakter dan identitas budaya dari masing-masing daerah, selain sebagai kekayaan

---

<sup>22</sup> Anggi Hermawan, pengembangan instrument asesmen berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar di kecamatan tumijajar, (Doctoral dissertation, Universitas Lampung, 2018), h. 35.

<sup>23</sup>Novika, Resti. "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Sma Pada Materi Suhu Dan Kalor." (2020).

intelektual dari warisan budaya yang perlu dilestarikan. Kearifan lokal merupakan entitas yang menentukan identitas, harkat dan martabat manusia dalam komunitasnya. Hukum adat, nilai-nilai budaya dan kepercayaan, tata kelola, serta tata cara dan prosedur merupakan contoh bentuk kearifan lokal. Didalamnya terdapat kaidah-kaidah yang bersifat anjuran, larangan maupun persyaratan-persyaratan adat yang ditetapkan sesuai peruntukannya dalam kehidupan masyarakat setempat. Jadi makna kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat modern adalah sebagai motivasi kebaikan dari perpaduan antara nilai-nilai suci firman Tuhan dan berbagai nilai luhur yang ada dan pantas menjadi pegangan hidup. Selain itu sebagai ketahanan budaya, kearifan lokal menjadi bagian penting dalam menghadirkan identitas daerah itu sendiri.<sup>24</sup> Kearifan lokal adalah khas suatu daerah mengenai aspek budaya, ekonomi, komunikasi, dan ekologi. Pengoprasian Dol erat kaitannya dengan materi fisika gelombang dan bunyi. Alasan menggunakan Dol sebagai tema bahasan dalam pengembangan soal instrumen penilaian berbasis kearifan lokal karena Dol sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.<sup>25</sup>

Definisi tentang kearifan lokal. Sebelumnya sudah didefinisikan tentang kearifan lokal terkait dengan pengetahuan terhadap budaya di suatu tempat. Berikut beberapa definisi kearifan lokal yang lain. Kearifan lokal,

---

<sup>24</sup>Soedigdo, Doddy, Ave Harysakti, and Tari Budayanti Usop. "Elemen-elemen pendorong kearifan lokal pada arsitektur nusantara." *Jurnal Perspektif Arsitektur* 9.1 (2014).

<sup>25</sup> Almuharomah, Mayasari, and Kurniadi, "Pengembangan Modul Fisika STEM Terintegrasi Kearifan Lokal 'Beduk' Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP."

atau sering disebut dengan local wisdom, merupakan nilai-nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat, yang diyakini kebenarannya dan menjadi acuan dalam bertingkah laku sehari-hari. Kearifan lokal merupakan identitas yang sangat menentukan harkat dan martabat manusia dalam komunitasnya untuk membangun peradaban masyarakat. Kearifan lokal menggambarkan cara bersikap dan bertindak untuk merespon perubahan-perubahan yang khas dalam lingkup lingkungan fisik maupun kultural. Kearifan lokal merupakan pengetahuan yang muncul dari periode panjang yang berevolusi bersama masyarakat dalam sistem lokal. Kearifan lokal adalah dasar untuk pengambilan kebijakan pada level lokal di bidang kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam dan kegiatan masyarakat. Wujud kearifan lokal dapat berupa tradisi, yang tercermin dalam nilai-nilai yang berlaku dalam kelompok masyarakat tertentu. Proses sedimentasi kearifan lokal memerlukan waktu yang sangat panjang, dari generasi ke generasi berikutnya. Kearifan lokal lebih menggambarkan satu fenomena spesifik yang biasanya menjadi ciri dari komunitas masyarakat tertentu. Kearifan lokal tidak hanya berupa pesan-pesan moral, tetapi juga terkait dengan fisik. Misalnya alat musik khas Bengkulu.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Rusilowati, A., Supriyadi Supriyadi, and A. Widiyatmoko. "Pembelajaran Kebencanaan Alam Bervisi SETS Terintegrasi dalam Mata Pelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia* 11.1 (2015): 42-48.

## 1. Dol



**Gambar 2.1** Gambar Kearifan Lokal Dol

Alat musik tradisional adalah alat musik khas yang terdapat di daerah-daerah seluruh Indonesia. Jenisnya banyak sekali. Alat musik tradisional menjadi identitas suatu daerah di Indonesia dan semuanya tidak bisa dilupakan begitu saja karena seharusnya justru dilestarikan dengan baik, namun kelangkaan menjadi penyebab kurang diminatinya alat musik tradisional tersebut hanya orang, sanggar atau organisasi tertentu yang memilikinya<sup>27</sup>

Perkembangan musik Dol di Kota Bengkulu, melahirkan berbagai makna yang terkonteks dalam identitas kultural dari perilaku- perilaku budaya global. Hal ini disebabkan oleh suatu perubahan yang menginginkan musik tradisi itu berkembang sesuai dengan kebutuhannya. Untuk melihat perkembangan terhadap perilaku tersebut, maka dapat disimpulkan berdasarkan fungsi dan bentuknya. Perkembangan yang terjadi pada musik Dol akhirnya mencapai suatu kepuasan bagi para seniman pelaku, dan masyarakat

---

<sup>27</sup>Pahrizal, Pahrizal. "Pengenalan Alat Musik Tradisional Bengkulu (Dol) Digital Berbasis Android." *Journal of Technopreneurship and Information System* 2.1 (2019): 12-17.

Bengkulu pada umumnya. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur estetis dan kreatifitas sebagai musik dan instrumen yang memberikan warna baru terhadap pengembangan musik tradisi. Serta memberikan ruang yang sangat luas dan bebas dalam mengeksploitasi serta mengeksplorasi musik Dol sebagai media kreatifitas. Pengembangan kreatifitas musik Dol yang dilakukan seniman dan sanggar atau komunitas yang berada dalam wilayah pariwisata Kota Bengkulu dengan mengeksplorasi musik Dol dari daerah Bengkulu tanpa campur tangan pemerintah. Proses yang dilakukan oleh seniman dan sanggar atau komunitas seni, juga merupakan cara mempertahankan dan mengembangkan kesenian tradisi musik Dol sekuler atau profan agar tidak punah.<sup>28</sup>

## 2. Tassa/Tasa/Rebana Kerincing



**Gambar 2.2** Gambar Kearifan Lokal Tassa

Nama asli dari alat musik tradisional ini adalah Tasa/Tasa, namun beberapa golongan masyarakat menyebutnya rebana kerincing. Alat musik ini terbuat dari logam seperti tembaga, besi

---

<sup>28</sup>Parmadie, Bambang, et al. "Pengaruh Globalisasi Dan Hegemoni Pada Transformasi Musik Dol Di Kota Bengkulu." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33.1 (2018): 67-75.



atau alumunium dan nanti permukaannya ditutupi dengan kulit binatang yang telah dikeringkan (umumnya kulit kambing). Sesuai dengan namanya alat musik ini memang berbentuk seperti rebana dan dimainkan bersamaan dengan lat musik tradisional Bengkulu lainnya.

### 3. Redap



**Gambar 2.3** Gambar Kearifan Lokal Redap

Redap adalah alat musik tradisional Bengkulu yang terbuat dari bahan seperti gendang yakni kayu, rotan dan kulit binatang. Redap juga memiliki bentuk seperti rebana dan termasuk alat musik yang cukup lama karena keberadaannya lebih dulu ada dibandingkan alat musik Dol.

### 4. Serunai Bengkulu



**Gambar 2.4** Gambar Kearifan Lokal Serunai Bengkulu

Serunai atau sunai merupakan alat musik tradisional asal Bengkulu yang dimainkan dengan cara ditiup. Serunai terbuat dari bamboo kappa atau telang kappa yang hidup di tepi sungai. Tekstur

bamboo ini tergolong tipis, mudah diolah dan bisa menghasilkan suara yang nyaring. Penggunaan bamboo haruslah memakai satu jenis saja dan tidak boleh dicampur dengan jenis lainnya.

Alat musik serunai ini diyakini berasal dari suku bangsa pekal yang tinggal di kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-muko.<sup>29</sup>

## 2. Indikator Kearifan Lokal

**Tabael 2.1** Indikator Kearifan Lokal

No	Indikator	Sub Indikator
1	Dol	Menghubungkan pertanyaan dengan pernyataan mengenai alat musik dol
2	Tassa	Menghubungkan pertanyaan dengan pernyataan mengenai alat musik tassa
3	Redap	Menghubungkan pertanyaan dengan pernyataan mengenai alat musik redap
4	Serunai	Menghubungkan pertanyaan dengan pernyataan mengenai alat musik serunai

(Sumber: Parmadi, 2021)<sup>30</sup>

## C. Pendekatan Kontekstual

Pendekatan pembelajaran kontekstual adalah sekumpulan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran mengacu pada sebuah teori belajar yang digunakan sebagai prinsip dalam proses belajar mengajar. Sebuah pendekatan pembelajaran memaparkan bagaimana orang memperoleh pengetahuan dalam pelajaran

<sup>29</sup> Parmadie, Bambang, et al. "Pengaruh Globalisasi Dan Hegemoni Pada Transformasi Musik Dol Di Kota Bengkulu." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33.1 (2018): 67-75.

<sup>30</sup> Parmadie, Bambang, et al. "Pengaruh Globalisasi Dan Hegemoni Pada Transformasi Musik Dol Di Kota Bengkulu." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 33.1 (2018): 67-75.

tertentu. Pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang pendidik terhadap proses pembelajaran secara umum berdasarkan teori tertentu.

Johnson mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut Johnson mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna yang menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari peserta didik. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha yang membuat peserta didik aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab peserta didik berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkan dengan dunia nyata (model profesional). Johnson mendefinisikan pembelajaran kontekstual sebagai pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses belajar dimana peserta didik menggunakan pemahaman dan kemampuan akademiknya dalam berbagai konteks dalam dan luar sekolah untuk memecahkan masalah yang bersifat simulatif maupun nyata, baik individu maupun kelompok.<sup>31</sup>

Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Dengan konsep ini, hasil

---

<sup>31</sup> Yurna Ariantika. 2018. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Bandar Lampung: *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*. h. 12-13.

pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik karena proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari pendidik ke peserta didik.<sup>32</sup>

#### **D. Gelombang Dan Bunyi**

##### **1. Gelombang**

Gelombang adalah getaran yang merambat, terjadinya gelombang karena adanya peristiwa getaran namun terjadinya getaran belum tentu menyebabkan gelombang. Syarat suatu gelombang terjadi adalah adanya medium dan energi. Sedangkan gelombang yang tidak memerlukan medium dalam perambatannya adalah gelombang elektromagnetik. Jenis-jenis gelombang antara lain sebagai berikut:

- a. Gelombang transversal
- b. Gelombang longitudinal

##### **2. Bunyi**

Bunyi merambat dengan cara memindahkan energi dari suatu molekul. Bunyi memiliki cepat rambat yang berbeda dibandingkan dengan medium cair atau gas, gelombang bunyi lebih cepat merambat dari zat padat.

- a. Tinggi rendahnya nada
- b. Pemantulan bunyi

---

<sup>32</sup> Yurna Ariantika. 2018. Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas Iv Sdn 1 Harapan Jaya Bandar Lampung. Bandar Lampung: *Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung*. h. 12-13.

- 1) Bunyi pantul yang menyerupai bunyi asli
- 2) Gaung
- 3) Gema

#### **E. Hubungan Instrumen Penilaian Dan Kearifan Lokal**

Hubungan instrumen penilaian dan kearifan lokal pada pendidikan SMP adalah proses pembelajaran memasukkan unsur budaya lokal akan tepat dengan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Penggunaan unsur budaya alat musik disesuaikan dengan keterkaitan dan manfaat dengan materi yang dipelajari. Selain menambah wawasan, kecintaan dan kebanggaan terhadap alat musik khas daerah sendiri. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang digunakan dalam proses pembelajaran digunakan untuk membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan dan menggambarkan materi gelombang dan bunyi secara lebih jelas sehingga siswa mampu untuk memahami materi gelombang dan bunyi dengan lebih baik dan lebih menarik minat belajar siswa..<sup>33</sup>

#### **F. Hubungan Pembelajaran Antara Gelombang Bunyi Dan Kearifan Lokal**

Hubungan pembelajaran antara gelombang bunyi dan kearifan lokal adalah kesinambungan antara materi dan alat musik yang diperkenalkan dalam bentuk instrumen penilaian yang berupaya memunculkan keterampilan peserta didik, misalnya kemampuan menyelesaikan persoalan dan membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami kearifan lokal khas

---

<sup>33</sup> Manguni, Darujatin Wenang. "Hubungan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya Sekolah dengan Hasil Belajar Anak Kelas 4 dan 5 SD Perumnas Condongcatur Tahun Pelajaran 2013/2014." *Trihayu* 1.1 (2014): 259014.

daerah sendiri. Kearifan lokal yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan keterkaitan antara materi dan unsur alat musik khas Bengkulu digunakan untuk membantu dan mempermudah guru dalam menyampaikan dan menggambarkan materi gelombang dan bunyi secara lebih jelas sehingga siswa mampu untuk memahami materi gelombang dan bunyi dengan lebih baik.<sup>34</sup>

### G. Penelitian Relevan

Penelitian ini mempunyai berbagai acuan peneliti terdahulu yang berhubungan dengan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi, antara lain:

**Tabel 2.2** Penelitian Yang Relevan

No	Judul penelitian relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Nurkholifah, dkk tahun 2018 "Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Fisika SMP" <sup>35</sup>	Persamaan penelitian Nurkholifah, dkk Dan peneliti sama-sama membahas tentang instrumen dan kearifan lokal.	Perbedaan hasil penelitian Nurkholifah, dkk meneliti tentang pengembangan instrumen penilaian pada pembelajaran fisikasedangkan peneliti mengembangkan tentang instrumen penilaian pada materi

<sup>34</sup> Manguni, Darujatin Wenang. "Hubungan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya Sekolah dengan Hasil Belajar Anak Kelas 4 dan 5 SD Perumnas Condongcatur Tahun Pelajaran 2013/2014." *Trihayu* 1.1 (2014): 259014.

<sup>35</sup> Mayasari, Tantri. "Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Fisika SMP." *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*. 2019.

			gelombang dan bunyi saja.
2	Farida Amrul Almuharomah, dkk tahun 2018 " Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP terintegrasi Kearifan Lokal" <sup>36</sup>	Persamaan hasil penelian Farida Amrul Almuharomah, dkk dan peneliti sama-sama membahas tentang instrumen dankearifan lokal.	Perbedaan penelitian Farida Amrul Almuharomah, dkk meneliti tentang Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP terintegrasi Kearifan Lokalsedangkan peneliti mengembangkan tentanginstrumen penilaian berbasis kearifan lokal padamateri gelombang dan bunyi.
3	Iis Isnawati tahun 2017 "Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa pada konsep gelombang" <sup>37</sup>	Persamaan penelitian Iis Isnawatidan penelti sama-sama membahas tentang instrumen penilaian.	Perbedaan penelitian Iis Isnawati meneliti tentang instrumen penilaian portofolio sedangkan peneliti mengembangkan tentang instrumen penelitian berbasis kearifan lokal.
4	Diah Nurmala 2018 "pengembangan modul STEM fisika terintegrasi kearifan lokal SMP kelas VIII" <sup>38</sup>	Persamaan penelitian Diah Nurmala penelti sama-sama membahas	Perbedaan penelitian Diah Nurmala meneliti modul sedangkan peneliti

<sup>36</sup>Almuharomah, Farida Amrul, and Tantri Mayasari. "Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP terintegrasi Kearifan Lokal." *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*. 2019.

<sup>37</sup>Isnawati, Iis. Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa pada konsep gelombang. BS thesis. *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 2017.

<sup>38</sup> Nurmala, Diah, and Tantri Mayasari. "Inisiasi Pengembangan Modul STEM Fisika Terintegrasi Kearifan Lokal SMP Kelas VIII." *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*. 2019.



		tentang kearifan lokal.	mengembangkan tentang instrumen penelitian.
5	Dewinta Oktaviana 2017 "pengembangan modul berintegrasi kearifan lokal membuat minyak lala <sup>39</sup> untuk melatih karakter sanggam"	Persamaan penelitian Dewinta Oktaviana peneliti sama-sama membahas tentang kearifan lokal.	Perbedaan penelitian Dewinta Oktaviana meneliti modul sedangkan peneliti mengembangkan tentang instrumen penelitian.

## H. Kerangka Berpikir

Hubungan antara pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari pelaksanaan atau proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah dengan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi.

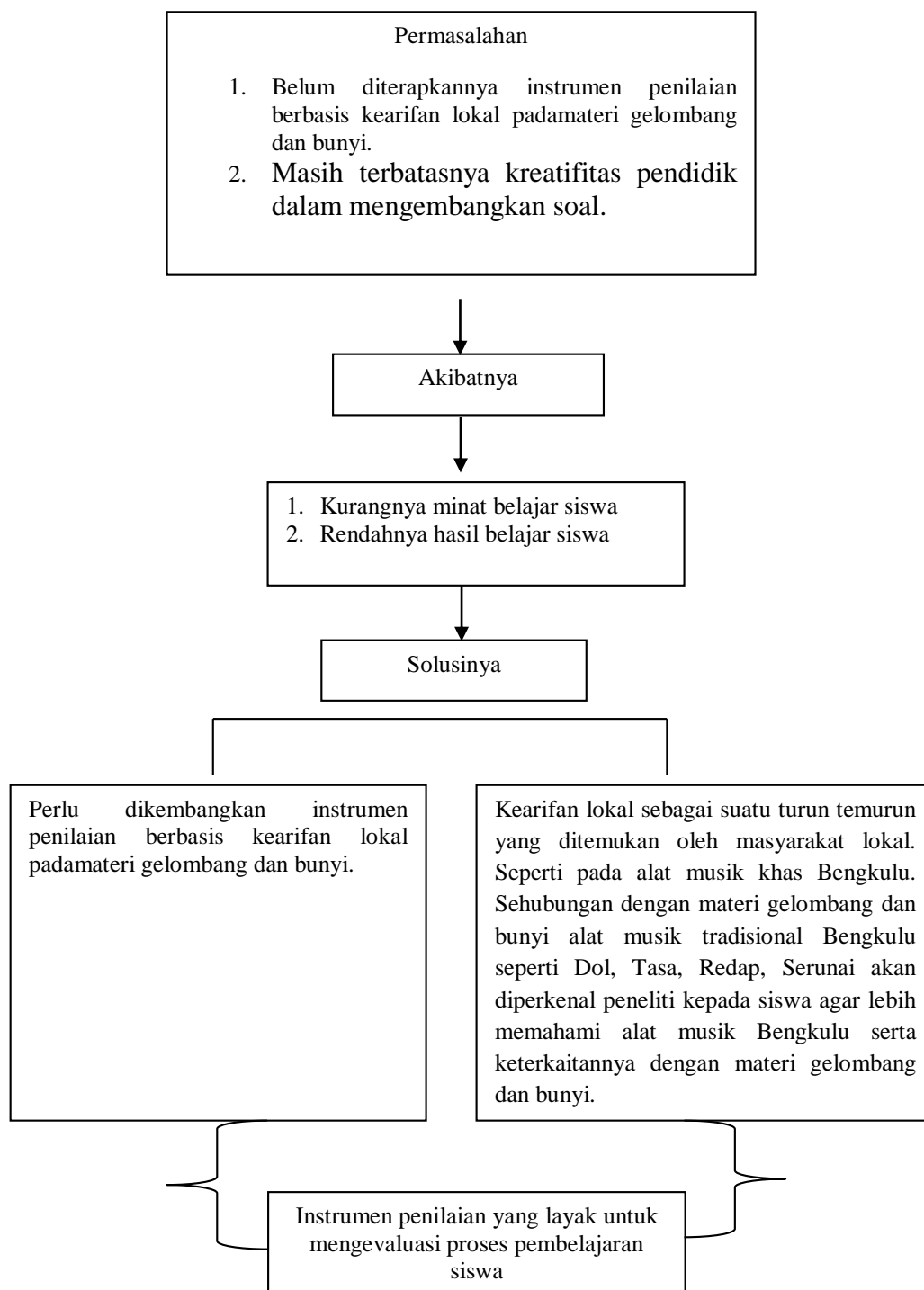
Pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan dalam belajar siswa. Adanya pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal akan memudahkan siswa untuk memahami dan menafsirkan materi yang diajarkan pada kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat membantu peserta didik dalam melakukan pemahaman materi secara mandiri tanpa bimbingan guru dengan adanya instrumen penilaian terbaru. Oleh karena itu instrumen penilaian

---

<sup>39</sup> Oktaviana, Dewinta, Sri Hartini, and Misbah Misbah. "Pengembangan modul fisika berintegrasi kearifan lokal membuat minyak lala untuk melatih karakter sanggam." *Berkala ilmiah pendidikan fisika* 5.3 (2017): 272-285.

berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi hendaknya dikembangkan dan bervariasi dengan demikian siswa lebih mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran yang diajarkan guru disekolah. Dengan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dikembangkan dengan bervariasi akan meningkat sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran dan sebaliknya hasil belajar siswa menurun apabila tidak menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang bervariasi karena siswa mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan bahwa Pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi memiliki peran yang sangat menentukan dan mendorong siswa untuk belajar sehingga tercapai tujuan belajar yang diharapkan oleh siswa yaitu hasil belajar siswa akan meningkat. Jadi dalam penelitian pengembangan ini meliputi analisis penelitian pendahuluan, pengumpulan analisis sebagai data awal untuk membantu mempermudah peneliti dalam melakukan pengembangan. Selanjutnya peneliti akan melakukan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi setelah selesai peneliti harus melakukan validasi produk dan menghasilkan produk instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi berupa instrumen penilaian terbaru yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tahapan diatas disimpulkan kerangka berfikir, sebagai berikut:



**Gambar 2.5** Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

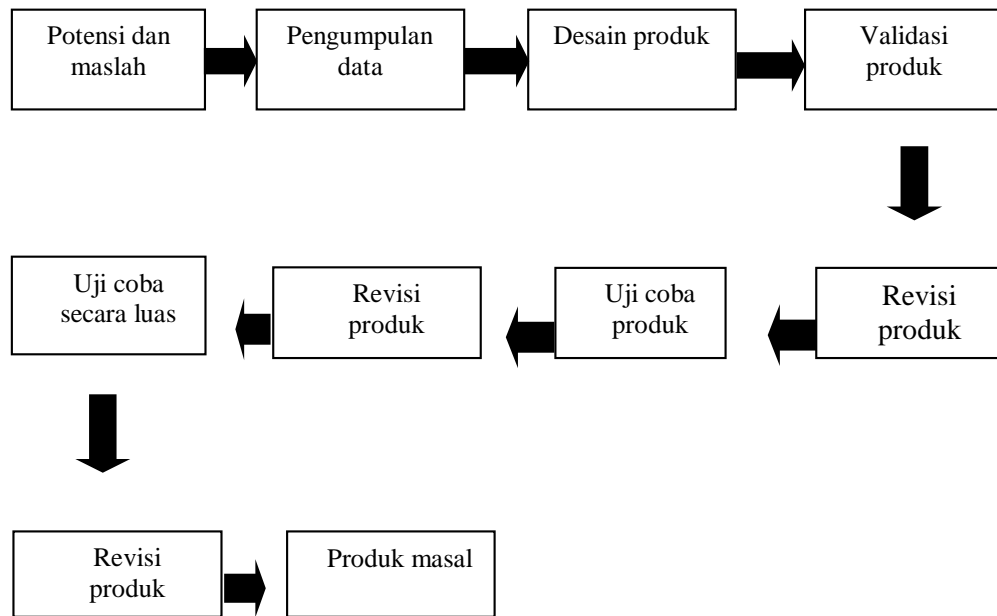
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode Penelitian dan Pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Metode penelitian *Research and Development (R&D)* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Langkah-langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu dan untuk menguji keefektifan produk yang dimaksud adalah potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, ujicoba produk, revisi produk, uji coba pemakaian.<sup>40</sup>

Menurut teori Borg & Gall yang dikemukakan oleh Sugiono bahwa penelitian dan pengembangan memiliki beberapa teori yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan.

---

<sup>40</sup>Wahyuni, Nur. "Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-I) Berbasis Video Scribe Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran TKB Kelas X Tav Di SMK Negeri 3 Surabaya." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 6.2 (2017).

Langkah-langkah pengembangan tersebut sebagai berikut :



**Gambar 3.1** langkah-langkah penelitian (R&D) menurut Borg & Gall

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

### **2. Waktu Penelitian**

Pada penelitian ini dilakukan dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan, dimulai bulan November 2020 sampai dengan bulan November 2021 pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Waktu	Kegiatan
November 2020	Tahap analisis kebutuhan: identifikasi masalah, observasi sekolah, analisis soal UN, UAS, US.
Desember 2020	Tahap penyusunan dan tahap pengembangan soal. Tahap validasi produk
Juni - Oktober 2021	1. Validasi Ahli 2. Uji Coba Kelompok Kecil 3. Uji Coba Lapangan
Oktober 2021	Penyusunan dan penulisan hasil penelitian

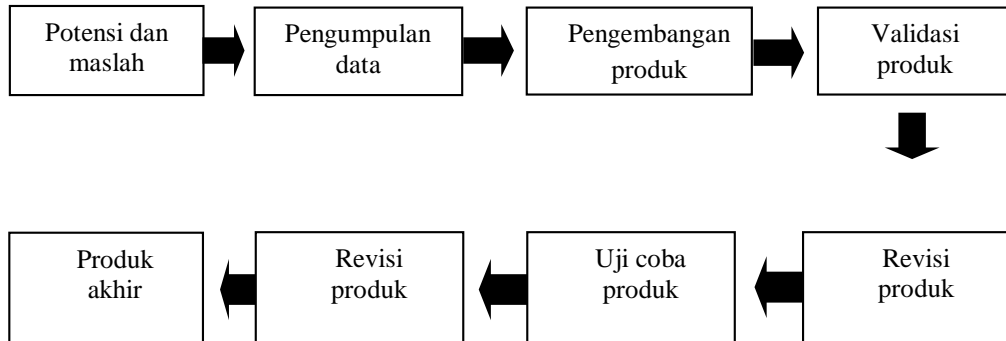
### C. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pengembangan menurut teori Borg dan Gall yang terdiri dari 10 langkah tahapan. Dari 10 langkah tersebut akan dibatasi peneliti disederhanakan menjadi 8 tahap. Peneliti tidak melakukan uji coba secara luas dan produk masal. Pengembangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memudahkan dalam proses penelitian. Puslitjaknov menjelaskan prosedur pengembangan yang dilakukan Borg and Gall dapat disederhanakan, hal ini tidak mengurangi makna dari 10 langkah pengembangan seperti yang diungkapkan oleh Borg and Gall yang memaklumi peneliti membatasi langkah-langkah pengembangan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Permana, Anggi. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer Untuk Pembelajaran Di SMK Ma'arif Salam Magelang." *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta (2015).

Langkah-langkah pengembangan sebagai berikut :



**Gambar 3.2** langkah-langkah pengembangan penelitian

### 1. Potensi dan Masalah

Penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Menurut hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan, ditemukan bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal belum diterapkan. Sehingga perlu dikembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. instrumen penilaian berupa kisi-kisi soal, soal pilihan ganda, dan soal uraian, serta kunci jawaban.

#### a. Survey Lapangan

Survey lapangan dilakukan pada 3 sekolah di Kota Bengkulu. Pada saat survey lapangan peneliti menemukan permasalahan pada SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Tahap ini adalah tahap observasi kepada guru IPA yang sudah mengikuti proses pembelajaran materi gelombang dan bunyi, guna mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi gelombang dan bunyi. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan informasi



tentang kondisi, fakta dan permasalahan tentang pembelajaran materi gelombang dan bunyi dilapangan sehingga dibutuhkan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pembelajaran materi gelombang dan bunyi.

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data dilakukan berdasarkan kajian teori yang relevan. Informasi yang diperoleh yaitu perlu dikembangkannya instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Merancang instrumen penilaian berbasis kearifan lokal sesuai dengan tujuan penelitian tersebut:

- a. Tahap menganalisis soal-soal UN, US, UAS di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, SMP Negeri 24 Kota Bengkulu.
- b. Tahap pemilihan soal yang sesuai dengan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang akan dikembangkan pada materi gelombang dan bunyi.
- c. Tahap pengembangan instrumen penilaian.

## 3. pengembangan Produk

Langkah selanjutnya pembuatan cover instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Untuk memudahkan peneliti dalam membuat instrumen penilaian, maka peneliti harus menentukan gambaran-gambaran yang akan di sajikan dalam instrumen penilaian tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pembuatan buku saku alat-alat ukur fisika ini adalah sebagai berikut:

a. Proses Pembuatan Desain Cover

Proses pembuatan desain cover produk buku instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Canva*, dengan cara menyesuaikan warna cover yang akan digunakan, menulis judul dan mengaplikasikan gambar-gambar terkait instrumen penilaian berbasis kearifan lokal, pada cover depan terdiri dari judul dan nama penulis, pada cover belakang terdiri dari penjelasan tentang instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Desain cover dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.3** Desain Cover Produk

4. Validasi Produk

Sebelum diujicobakan di lapangan diperlukan adanya validasi instrumen penilaian. Validasi produk merupakan proses mengumpulkan data atau informasi dari para ahli dibidangnya untuk menemukan valid atau tidak valid terhadap validasi instrumen penilaian. Menurut Lufri validator adalah

orang yang memvalidasi (menilai) kelayakan instrumen. Kriteria pemilihan validator berdasarkan masukan dari pembimbing dengan mempertimbangkan keahlian validator pada bidang materi, bahasa dan media.<sup>42</sup>

Angket validasi ahli materi diadaptasi dari Oktaviani, dkk yang meliputi, aspek penilaian berupa penyajian (KI, KD, Indikator), kualitas isi, konstruksi (kesesuaian), penggunaan keefektifan dan kepraktisan instrumen penilaian.<sup>43</sup>

Angket validasi ahli bahasa diadaptasi dari Qoriah, dkk, meliputi aspek penilaian berupa lugas, komunikatif, kesesuaian, dan kaidah EBI.<sup>44</sup>

Angket validasi ahli instrumen penilaian diadaptasi dari Eka, dkk, meliputi, aspek penilaian berupa kisi-kisi soal, butir-butir soal, rubrik penilaian dan kunci jawaban.<sup>45</sup>

## 5. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi ahli materi, validasi ahli Bahasa, validasi ahli instrumen penilaian, maka dapat diketahui kekurangan dari instrumen penilaian berbasis kearifan lokal tersebut. Kekurangan tersebut kemudian diperbaiki untuk menghasilkan produk yang lebih baik lagi. Namun jika

---

<sup>42</sup> Syahmaidi, Eril. "Pengembangan media e-learning mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk kelas XI SMA." *Jurnal Ipteks Terapan* 9.1 (2017).

<sup>43</sup> Oktaviani, Elisa, Noor Fadiawati, and Nina Kadaritna. "Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia* 4.1 (2015): 324-338.

<sup>44</sup> Qoriah, Y., U. Sumarno, and N. Umamah. "The Development Prehistoric of Jember Tourism Module using Dick and Carey Model." *Jurnal Historica* 1.1 (2017).

<sup>45</sup> Fitriani, Eka. Pengembangan *Instrument Assessment Hots* (High Order Thinking Skill) Pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V SD/MI Di *Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung. 2019.

produk telah dinilai baik, maka pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal melangkah ke tahap selanjutnya.

#### 6. Uji Coba Produk

Produk yang telah direvisi, selanjutnya diuji cobakan pada peserta didik, selanjutnya dilakukan proses pengisian angket respon guru dan respon peserta didik untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk dilakukan dengan uji coba kelompok kecil dan uji kelompok besar.

#### 7. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah uji produk, dan analisis data yang terkumpul. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan produk.

#### 8. Produk Akhir

Produk akhir merupakan hasil pengembangan berdasarkan penilaian para ahli bahasa dan ahli materi serta respon guru menggunakan media tersebut.<sup>46</sup>

### **D. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian instrumen penilaian berbasis kearifan lokal sebagai berikut :

1. Data tentang proses pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi.

---

<sup>46</sup> Sugiyono. “ *Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2015). h. 409-426

2. Data tentang kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi.
3. Data kualitatif berupa nilai setiap kriteria penilaian yang dijabarkan menjadi sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K), dan sangat kurang (SK).
4. Data kuantitatif yang berupa skor penilaian (SB=5, B=4, C=3, K=2, SK=1).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data empiris untuk penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain yaitu:

##### 1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian dan pengembangan instrumen penilaian diberikan kepada validator dan peserta didik untuk menilai produk yang dikembangkan yaitu angket validasi untuk validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa serta angket untuk respon guru dan respon peserta didik yang digunakan untuk uji coba kelayakan produk.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan responden yang lebih mendalam.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara dan observasi. Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Dalam data kualitatif berupa jumlah nilai dari lembar validasi, yaitu penyebaran angket. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan peneliti adalah skala likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932. Langkah-langkah dalam analisis data sebagai berikut:

### 1. Teknik Analisis Validasi Instrumen Penilaian

Peneliti membuat lembar validasi yang berisikan pernyataan. Kemudian validator mengisi angket dengan memberikan tanda centang pada kategori yang telah disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skor penilaian sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Pedoman Penilaian Skor Validasi ahli

Keterangan	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

(Sumber: Bustami Rahman, 2012)<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Bustami Rahaman. “ *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*”. (Surabaya: Elkaf, 2007).h. 192

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.3** Kriteria Interpretasi Skor Validasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq < 81\%$	Layak
$41\% \leq < 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq < 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq < 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>48</sup>

Hasil Validasi yang tertera dalam lembar validasi akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} - 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase data angket

F = jumlah skor yang diperoleh

N= jumlah skor maksimum

a. Teknik Analisis Data Respon Guru dan Siswa

Awal peneliti membentuk angket respon guru dan peserta didik yang berisi sebagian pertanyaan, selanjutnya guru dan peserta didik mengisi angket tercantum dengan memberikan tanda centang terhadap kategori yang diberikan pada peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri atas 5 ukuran penilaian sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Rahmawati. “*Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII*”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

**Tabel 3.4** Penialian Skor Angket Guru dan Paeserta Didik

Keterangan	Skor
Sangat Setujuh (SS)	5
Setujuh (S)	4
Kurang Setujuh (KC)	3
Tidak Setujuh (ST)	2
Sangat Tidak Setujuh (STS)	1

(Sumber: Bustami Rahman, 2012)<sup>49</sup>

Selanjutnya persentase kelayakan yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kategori berdasarkan tabel berikut:

**Tabel 3.5** Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq < 81\%$	Layak
$41\% \leq < 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq < 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq < 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>50</sup>

Hasil Validasi yang tertera dalam lembar validasi akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} - 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase data angket

F = jumlah skor yang diperoleh

N= jumlah skor maksimum

---

<sup>49</sup> Bustami Rahaman. “ *Pengantar Metodologi Penelitian Dasar*”. (Surabaya: Elka, 2007).h. 192

<sup>50</sup> Rahmawati. “*Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII*”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42



## 2. Data Tes Hasil Belajar

Langkah-langkah analisis data tes hasil belajar instrumen penilaian sebagai berikut:

### a. Validitas Butir Soal

Validasi butir soal dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap butir soal dengan skor total. Data diuji dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25*. Setiap item soal dapat diketahui tingkat kevalidtannya dengan cara memperhatikan angka pada *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total (nilai  $r_{hitung}$ ). Selanjutnya dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  jika:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid<sup>51</sup>

### b. Teknik Reliabilitas

Reliabelitas sering disebut derajat konsistensi. Misalnya alat ukur memiliki reliabelitas tinggi, maksudnya adalah meskipun pengukuran dilakukan berulang-ulang dengan alat ukur tersebut, hasilnya akan tetap sama atau mendekati sama. Pengujian reliabelitas dilakukan dengan program *SPSS Statistic 25*. Kreteria reliabelitas menggunakan acuan sebagai berikut:

---

<sup>51</sup> Ulum, Miftachul, et al. "evaluasi pembelajaran ujian akhir semester mata pelajaran bisnis online kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): h.6.

**Tabel 3.6** Kriteria Koefisien Reliabilitas

Besaran Nilai r	Tafsiran
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah (tak berkolerasi)

(Sumber: Sugiyono, 2015)<sup>52</sup>

Untuk mencari reliabilitas, terlebih dahulu mencari skor tiap soal.

Menghitung varian skor tiap soal menggunakan rumus:

$$\sigma_t^2 = \frac{(\sum X)^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = varian total

N = jumlah peserta tes

X = skor total

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{(n-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{(\sigma_t^2)} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varian skor tiap – tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

---

<sup>52</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 179

Kriteria pengujian nilai koefisien ( $r$ ) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen reliabel. Pada hasil *SPSS* jika *cronbach's alpha* lebih besar dari  $r_{tane}$  maka instrumen reliabel. Tingkat reliabelitas soal pada rentangan koefisien korelasi dapat diinterpretasikan apabila koefisien ( $r$ ) lebih besar dari pada 0,60 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel). Apabila koefisien ( $r$ ) lebih kecil dari pada 0,60 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel)<sup>53</sup>.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu produk uji atau soal dilambangkan dengan  $P$  adalah proposi dari keseluruhan siswa yang menjawab benar pada pokok uji atau soal. Tingkat kesukaran adalah hasil uji lapangan dilihat dari % yang ada pada *Output program software SPSS 25*. Kategori tingkat kesukaran soal dapat dilihat dari tabel. Interpretasi tingkat kesukaran yaitu bandingkan nilai *Mean* pada tabel *statistics output SPSS* dengan indeks tingkat kesukaran yaitu:

---

<sup>53</sup> Ulum, Miftachul, et al. "evaluasi pembelajaran ujian akhir semester mata pelajaran bisnis online kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): h.7.

**Tabel 3.7** Katagori Tingkat Kesukaran Soal

Harga P	Katagori Soal
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 - 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

(Sumber: Darmawati, 2017)

Untuk menentukan kesukaran tes menggunakan langkah-langkah sebagai berikut<sup>54</sup>:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

d. Daya Beda

Ukuran daya pembeda dialambangkan DP adalah selisih antara proporsi kelompok tinggi yang menjawab benar pada soal yang dianalisis. Jika soal tersebut DP yang tinggi, maka soal tersebut memiliki kriteria daya beda yang sangat baik. Untuk melihat daya soal menggunakan *software SPSS 25* dengan membandingkan *corrected item-Total Correlation* yang mengacu pada kriteria berikut:

---

<sup>54</sup> Darmawati. “ *Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mnegukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP 17 Makasar*”. ( Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN ALAUDDIN Makasar, 2017).h. 64

**Tabel 3.8** Katagori Daya Pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

(Sumber: Darmawati, 2017)

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = PA - PB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda.

JA = Banyaknya peserta kelompok atas.

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.<sup>55</sup>

Penentuan daya beda butir soal dapat diketahui dalam tabel daya pembeda pada kolom DP persen. Butir soal yang memiliki indeks daya beda  $\geq 0,30$  dinyatakan baik dan butir soal yang indeks daya beda  $< 0,30$  dinyatakan tidak baik. Daya pembeda butir soal memiliki

---

<sup>55</sup> Darmawati. “ Pengembangan Instrumen Tes Untuk Mnegukur Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Matematika di SMP 17 Makasar”. ( Skripsi S1, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN ALAUDDIN Makasar, 2017).h. 66.

manfaat yaitu untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui empiriknya dan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing soal dapat membedakan kemampuan siswa yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan pendidik.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Magdalena, Ina, et al. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan." *BINTANG* 3.2 (2021): h.205.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Lapangan**

Temuan lapangan merupakan data lapangan yang diperoleh dari hasil penelitian dari pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan validasi. Kemudian data-data yang telah dihasilkan dari penelitian ini akan dianalisis menggunakan skala Likert dan *software SPSS 25*. Proses penyusunan skala Likert dilakukan secara otomatis agar setiap butir kuesioner mengukur indikator yang akan diukur.

Adapun dalam temuan lapangan ini peneliti paparkan sebagai berikut:

##### **1. Potensi dan Masalah**

Proses pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi diawali dengan potensi masalah yaitu melakukan observasi dan wawancara di sekolah.

###### **a. Potensi**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan satu orang guru IPA kelas VIII di SMP N 18 Kota Bengkulu diketahui bahwa sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 dengan model dan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan potensi tersebut melihat dari kurikulum, model dan metode yang digunakan dapat menjadi potensi berkembangnya jenis instrumen penilaian berbasis kearifan pada materi gelombang dan bunyi untuk siswa SMP.

b. Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP N 18 Kota Bengkulu ditemukan beberapa masalah antara lain:

- 1) Dalam proses pembelajaran materi gelombang dan bunyi belum menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan pada materi gelombang dan bunyi.
- 2) Dalam proses pembelajaran guru hanya guru belum menggunakan variasi soal-soal untuk mengevaluasi siswa.
- 3) Kebanyakan soal yang di gunakan terfokus pada buku.

**2. Pengumpulan Informasi**

Pengumpulan informasi dilakukan untuk mengatasi potensi dan masalah dari pengembangan yang dilakukan peneliti. potensi dan masalah dari pengembangan yang dilakukan peneliti. Pengumpulan informasi dapat berupa penelitian yang menunjang penelitian instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dengan membaca jurnal tentang pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dan buku penunjang lainnya. Pengumpulan informasi meliputi kajian materi pada KD yang akan dikembangkan, yaitu menganalisis hubungan antara gelombang dan bunyi melalui pengamatan.

Pada penelitian ini informasi yang dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dengan Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.



Dari hasil wawancara menyatakan bahwa dengan menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dalam proses pembelajaran lebih efektif untuk mengevaluasi siswa dilihat dari minat dan respon siswa cukup baik dalam mengerjakan instrumen penilaian yang diberikan. Dari hasil uji coba dapat dilihat kualitas dari instrumen penilaian ini bisa dikatakan cukup baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kekurangan dan kelebihan dari penelitian instrumen penilaian ini dapat membuat seorang guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam proses pembelajaran agar instrumen penilaian yang digunakan tidak monoton.

### **3. Pengembangan Produk Awal**

Setelah mendapatkan analisis kebutuhan dan sumber yang didapatkan sudah lengkap selanjutnya melakukan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal.

Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal tidak hanya pada lembar butir soal, namun juga kelengkapan yang ada di dalamnya untuk menunjang produk yang diharapkan adalah sebagai berikut:

#### **a. Kelengkapan Isi Secara Umum**

Secara umum kelengkapan isi dari instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yaitu sebagai berikut:

- 1) Cover
- 2) Kata pengantar
- 3) Standar Isi berupa KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi yang sesuai dengan kurikulum 2013

4) Daftar Pusaka berupa sumber dari pembuatan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal adalah khas suatu daerah mengenai aspek budaya, ekonomi, komunikasi dan ekologi. (Prasetyo, 2013). Pengoperasian alat musik dol, redap, tassa, serunai erat kaitannya dengan materi gelombang dan bunyi. Alasan menggunakan alat musik ini dalam pengembangan instrumen penilaian karena dol, redap, tassa, serunai sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran perlu diusahakan untuk menyeimbangkan pengetahuan sains dengan penanaman nilai-nilai ilmiah serta kearifan lokal masyarakat (Suastra, 2010).<sup>57</sup>

b. Kelengkapan Isi Secara Khusus

Pada tahap ini instrumen penilaian berbasis kearifan lokal berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari:

1) Kisi-kisi soal

Sebelum membuat kisi-kisi soal hal yang perlu dilakukan yaitu menentukan materi gelombang dan bunyi sebagai acuan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Selanjutnya menganalisis KD dan KI pada kurikulum 2013 yang bertujuan untuk mengetahui keluasan materi gelombang dan bunyi sehingga bisa dijadikan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Tahap selanjutnya yaitu

---

<sup>57</sup> Farida Amrul Almuharomah, Tantri Mayasari, and Erawan Kurniadi, "Pengembangan Modul Fisika STEM Terintegrasi Kearifan Lokal 'Beduk' Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP," *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2019): 1, <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5630>.

menganalisis indikator kearifan lokal yang terdiri dari 4 indikator.

Adapun kisi-kisi yang telah dibuat seperti gambar dibawah ini:

KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI					
Kompetensi Dasar	Materi	No Soal	Indikator	Kata Pembelajaran	Jumlah Soal
Memahami konsep gelombang dan bunyi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Gelombang longitudinal	1	Ditajikan pengertian gelombang longitudinal	C1	1
		2	Peserta didik dapat memahami tentang gelombang yang merambat	C2	1
	Hubungan antara panjang gelombang, periode, frekuensi, dan cepat rambat gelombang	3	Peserta didik dapat memahami tentang cepat rambat suatu bunyi	C2	5
		4	Peserta didik dapat memahami tentang tinggi rendahnya nada	C2	
		5	Peserta didik dapat memahami tentang cepat rambat bunyi	C1	
		6	Peserta didik dapat menghitung panjang gelombang diketahui	C4	
		7	Peserta didik dapat menghitung cepat rambat gelombang diketahui	C4	
	Sifat-sifat bunyi, resonansi bunyi, dan tinggi rendahnya	8	Peserta didik dapat memahami tentang sifat-sifat bunyi	C2	5

Gambar 4.1 Kisi-kisi Soal berbasis kearifan lokal

## 2) Petunjuk pengerjaan soal

Petunjuk pengerjaan soal digunakan untuk membantu siswa dalam mengerjakan soal, sehingga siswa menjadi lebih terarah seperti pada gambar.

**Soal Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Materi Gelombang Dan Bunyi**

Satuan Pendidikan : SMP  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Sub Materi : Gelombang dan Bunyi  
Jumlah Soal : 15 Butir  
Bentuk Soal : Pilihan Ganda  
Waktu pengerjaan : 30 Menit

---

**Petunjuk mengerjakan soal:**

- Berdoalah sebelum mengerjakan soal
- Tulis identitas dan kelas anda pada lembar jawab yang tersedia
- Beri tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawab sebagai jawaban yang dianggap benar.
- Apabila jawaban yang dipilih ternyata salah dan anda ingin mengganti maka berilah tanda (=) pada huruf yang telah disilang dan diberi tanda (X) pada huruf lain yang dianggap benar.  
Contoh: ~~a~~ b c d diganti a ~~b~~ c d
- Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun
- Selamat mengerjakan

Gambar 4.2 Petunjuk Mengerjakan Soal

### 3) Butir soal pilihan ganda

1. Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Redap. Alat musik ini dalam bentuk seperti Gendang yang dipukul menggunakan telapak tangan. Ketika Redap dipukul kemudian bergetar maka menghasilkan bunyi yang merupakan jenis gelombang ....
- Longitudinal
  - Stasioner
  - Transversal
  - Alfa

**Gambar 4.3** Butir Soal Pilihan Ganda

### 4) Kunci jawaban dan rubrik penskoran

KUNCI JAWABAN DAN RUBRIK SKORING INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI				
Indikator	No Soal	Pertanyaan	Kunci Jawaban	Rubrik Penskoran
Redap	1	Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Redap. Alat musik ini dalam bentuk seperti Gendang yang dipukul menggunakan telapak tangan. Ketika Redap dipukul kemudian bergetar maka menghasilkan bunyi yang merupakan jenis gelombang .... a. Longitudinal b. Stasioner c. Transversal d. Alfa	A	• Skor 1, jika jawaban benar • Skor 0, jika jawaban salah
Dol	2	Alat musik Dol merupakan Bedug tradisional yang berasal dari daerah provinsi Bengkulu. Dol selalu dimainkan dalam perkawasan tabot di Bengkulu. Dol juga sering digunakan sebagai musik pengantar dalam tari-tarian tradisional Bengkulu. Ketika Dol dipukul oleh tarung anak sehingga menghasilkan gelombang yang merambat. Ketika gelombang bunyi yang merambat maka ada yang berwujud yaitu .... a. Partikel bendanya b. Gelombangnya c. Sumber getarannya d. Energinya	D	• Skor 1, jika jawaban benar • Skor 0, jika jawaban salah

**Gambar 4.4** Kunci Jawaban dan rubrik penskoran

## 4. Validasi Ahli

Menurut Saifuddin Azwar (2013) validitas menjadi pertimbangan utama dalam mengevaluasi kualitas instrumen. Dalam hal ini validitas harus diterjemah dari hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen itu sendiri. Konsep validitas harus mengacu pada kelayakan, kebermanfaatan dan kemampuan inferensial yang dibuat berdasarkan hasil pengukuran. Dengan demikian konsep validitas sebenarnya lebih terkait erat dengan skor hasil pengukuran itu sendiri pada instrumen pengukurannya.<sup>58</sup>

<sup>58</sup> Sujati, H. "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik dan Validasinya." (2014)

Hasil validasi produk awal didapatkan dari data yang telah diperoleh dari penguji ahli yang terdiri dari 1 dosen ahli instrumen penilaian, 1 dosen ahli materi, 1 dosen ahli instrumen penilaian dan 1 dosen ahli bahasa, terhadap kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Validasi menggunakan penilaian berupa skor 1 sampai 5 yaitu terdiri dari sangat tidak layak, tidak layak, cukup layak dan layak, sangat layak. Interpretasi skor dihitung dengan cara skor yang diperoleh (f) dibagi skor maksimum (N) dikali angka presentasi (%) yakni 100%. Kriteria interpretasi skor validasi sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Kriteria Interpretasi Skor Validasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq < 81\%$	Layak
$41\% \leq < 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq < 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq < 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil penilaian kelayakan dari para ahli dapat dijelaskan dalam pembahasan berikut:

a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ini dilakukan untuk bertujuan melihat kebenaran dari materi yang dibuat peneliti. Maka, validator yang menjadi ahli materi adalah satu dosen yang merupakan ahli bidang pada mata

---

<sup>59</sup> Rahmawati. “*Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII*”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

pelajaran IPA. Hasil data validasi materi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2** Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Penyajian	1. Keruntutan konsep				✓	
		2. Penyajian soal sesuai KD dengan indicator				✓	
		3. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					✓
		4. Kesesuaian kategori soal					✓
		5. Sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan efisien				✓	
2.	Kualitas isi	6. Kelengkapan soal sesuai materi				✓	
		7. Keakuratan konsep					✓
		8. Keakuratan soal					✓
		9. Keakuratan istilah-istilah					✓
		10. Mengukur instrumen penilaian berbasis kearifan lokal					✓

3.	Kontruksi	11. kesesuaian soal sesuai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal					✓
		12. urutan penyajian soal					✓
		13. Memberikan motivasi belajar				✓	
4.	Penggunaan	14. keefektifan penggunaan				✓	
		15. kepraktisan penggunaan instrumen penilaian.				✓	
Jumlah Skor			68				
Jumlah keseluruhan			75				
Persentase			90%				

Jumlah Skor yang diperoleh: 68

Jumlah Skor Masikmum: 75

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{68}{75} \times 100\%$$

$$P = 90\%$$

(Sumber: oktaviani, 2015)<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Rahmawati. "Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII". ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada ahli materi mendapatkan kategori sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapatkan persentase sebesar 90%.

b. Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini dilakukan untuk bertujuan melihat bahasa yang digunakan sudah tepat dan benar yang dibuat peneliti. Maka, validator yang menjadi ahli bahasa adalah satu dosen yang merupakan ahli bidang bahasa. Hasil data validasi bahasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3** Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					✓
		2. Keefektifan kalimat.					✓
		3. Kebakuan istilah.					✓
2.	Komunikatif	4. Soal tidak memiliki makna ganda					✓
		5. Kalimat yang digunakan mudah dipahami					✓
		6. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓	
3.	Kesesuaian	7. Kesesuaian dengan Perkembangan intelektual Peserta didik					✓



		8. Kesesuaian dengan Perkembangan emosional Peserta didik					✓
4.	Kaidah EBI	9. Ketepatan tata Bahasa					✓
		10. Ketepatan ejaan					✓
Jumlah Skor			49				
Jumlah keseluruhan			50				
Persentase			98%				

Jumlah Skor yang diperoleh: 49

Jumlah Skor Maksimum: 50

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\%$$

$$P = 98\%$$

(Sumber: Qoriah, 2017)<sup>61</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada ahli bahasa mendapatkan kategori sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapatkan persentase sebesar 98%.

#### c. Validasi Ahli instrumen penilaian

Validasi ahli instrumen penilaian ini dilakukan untuk bertujuan melihat apakah instrumen penilaian yang telah dibuat oleh peneliti sudah tepat dan benar. Validator yang menjadi ahli instrumen penilaian adalah

---

<sup>61</sup> Qoriah, Y., U. Sumarno, and N. Umamah. "The Development Prehistoric of jember Tourism Module using Dick and Carey Model." *Jurnal Historica* 1.1 (2017).

satu dosen yang merupakan ahli bidang instrumen penilaian. Hasil data validasi instrumen penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4** Hasil Validasi Ahli instrumen penilaian

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kisi-kisi soal	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang penulisan butir soal				✓	
2.	Butir-butir soal	<b>Validitas isi</b>					
		2. Soal yang dibuat mencakup konsep materi gelombang dan bunyi					✓
		3. Soal yang dibuat sesuai dengan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal				✓	
		4. Soal yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi tentang materi gelombang dan bunyi					✓
		5. Validitas butir soal dengan indikator berbasis kearifan lokal				✓	
		<b>Validitas konstruk</b>					
		6. Kesesuaian butir soal				✓	

		dengan indikator soal					
		7. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban				✓	
		8. Tabel, gambar atau yang sejenis bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan masalah yang ditanyakan				✓	
3.	Rubrik penilaian dan kunci jawaban	9. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal					✓
		10. Pembobotan sesuai					✓
		11. Kelengkapan rubrik penilaian mudah digunakan				✓	
		12. Penyekoran akhir jelas dan rinci				✓	
Jumlah Skor			52				
Jumlah keseluruhan			60				
Persentase			86%				

Jumlah Skor yang diperoleh: 52

Jumlah Skor Maksimum: 60

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{52}{60} \times 100\%$$

$$P = 86\%$$

(Sumber: Eka, 2019)<sup>62</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada ahli instrumen penilaian mendapatkan kategori sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapatkan persentase sebesar 86%.

#### d. Angket Respon Guru

Angket respon guru bertujuan untuk mengetahui tanggapan dari guru IPA tentang produk pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Angket atau kuesioner adalah jumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 2010).<sup>63</sup> Kriteria interpretasi skor kelayakan sebagai berikut:

---

<sup>62</sup> Fitriani, Eka. Pengembangan *Instrument Assessment Hots* (High Order Thunking Skill) Pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V SD/MI Di *Bandar Lampung*. Diss. UIN Raden Intan Lampung. 2019.

<sup>63</sup> Sulistyaningrum, Dewi Ayu. "Pengembangan Quantum Teaching Berbasis Video Permukaan Bumi Dan Cuaca." *Profesi Pendidik.Dasar 4.2* (2017): 154-166

**Tabel 4.5** Kriteria Interpretasi Skor Kelayakan

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$81\% \leq \leq 100\%$	Sangat layak
$61\% \leq < 81\%$	Layak
$41\% \leq < 61\%$	Cukup layak
$21\% \leq < 41\%$	Tidak layak
$0\% \leq < 21\%$	Sangat tidak layak

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>64</sup>

Respon guru diisi oleh satu orang guru IPA Negeri 18 Kota Bengkulu. Hasil dari angket respon guru dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6** Angket Respon Guru

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan telah sesuai dengan kompetensi inti KI dan kompetensi dasar KD dalam kurikulum 13				✓	
2.	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SMP				✓	
3.	Kesesuaian materi pada instrumen penilaian berbasis kearifan lokal sudah tepat					✓
4.	Urutan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan memenuhi kriteria baik Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah					✓

<sup>64</sup> Rahmawati. "Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII". ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

	menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai					
5.	Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai					✓
6.	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SMP					✓
7.	Kelengkapan format instrumen penilaian berbasis kearifan lokal terdapat kisi-kisi, petunjuk penggunaan, kunci jawaban, dan teknik penskoran pada tiap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik				✓	
8.	Format instrumen penilaian mudah dipahami				✓	
9.	Instrumen penilaian ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik					✓
10.	Pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal merupakan produk pertama di sekolah ini					✓
Jumlah Skor		46				
Jumlah keseluruhan		50				
Persentase		92%				

Jumlah Skor yang diperoleh: 40

Jumlah Skor Maksimum: 50

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>65</sup>

Berdasarkan persentase yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa respon guru terhadap pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sebesar 92% tergolong katagori “Sangat layak”.

## 5. Revisi Ahli

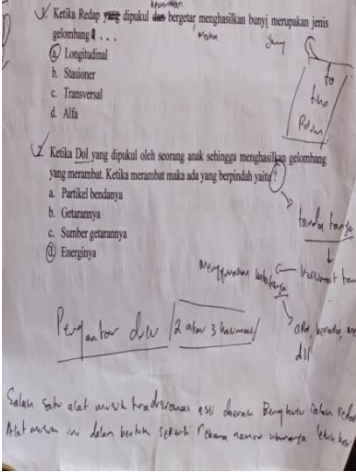
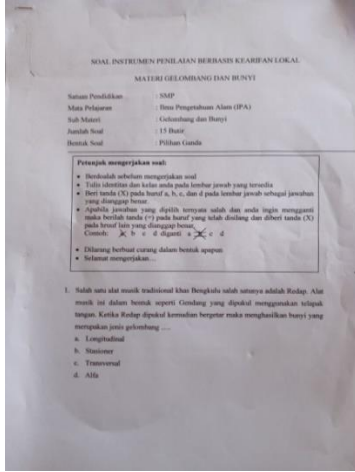
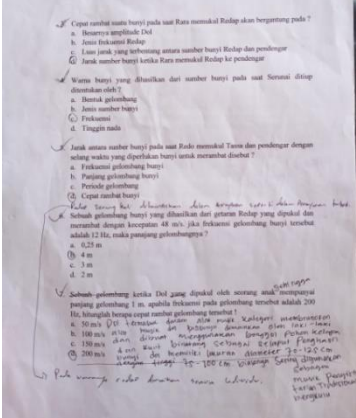
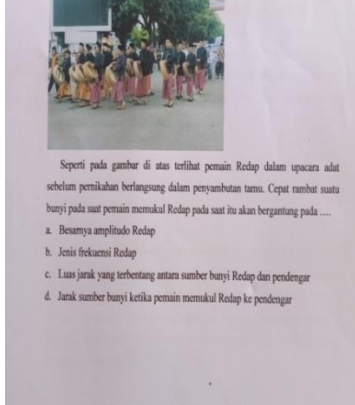
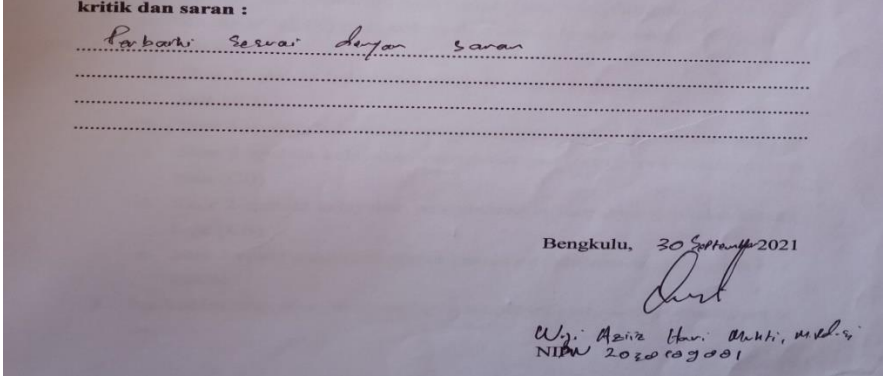
Setelah melakukan validasi dari beberapa ahli yaitu ahli materi, bahasa dan ahli instrumen penilaian maka didapatkan data yang menunjukkan kelayakan instrumen penilaian. Saran yang didapat pada validator digunakan untuk bahan pertimbangan perbaikan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Berdasarkan saran dari setiap validator dan diperbaiki sesuai saran maka produk layak diujicobakan sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Rahmawati. “*Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII*”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

a. Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi

**Tabel 4.7** Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi

Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki
 <p>Handwritten notes on a test paper. The text includes: "Ketika Redap yang dipukul dan bergerak menghasilkan bunyi merupakan jenis gelombang...", "Ketika Didi yang dipukul oleh seorang anak sehingga menghasilkan gelombang yang merambat. Ketika merambat maka ada yang berbanding yaitu?", and "Salah satu alat musik tradisional asli daerah Bengkulu ialah Redap". There are diagrams of a redap instrument and handwritten corrections.</p>	 <p>Printed test paper titled "SOAL INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL: MATERI GELOMBANG DAN BUNYI". It lists school information and a question: "Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Redap. Alat musik ini dalam bentuk seperti Gambar yang dipukul menggunakan selang panjang. Ketika Redap dipukul kemudian bergerak maka menghasilkan bunyi yang merupakan jenis gelombang...". Options are: a. Longitudinal, b. Stasioner, c. Transversal, d. Alfa.</p>
<p>Setiap soal dibuat pernyataan</p>	<p>Pernyataan sudah dibuat</p>
 <p>Handwritten notes on a test paper with multiple-choice questions and corrections. Questions include: "Cepat rambat suatu bunyi pada saat Rana memukul Redap akan bergantung pada?", "Waktu bunyi yang ditimbulkan dari sumber bunyi pada saat Senawi ditip ditimbulkan oleh?", and "Sebuah gelombang bunyi yang ditimbulkan dari getaran Redap yang dipukul dan merambat dengan kecepatan 48 m/s. Jika frekuensi gelombang bunyi tersebut adalah 12 Hz, maka panjang gelombangnya?".</p>	 <p>Printed test paper with a photograph of a group of people in traditional Bengkulu attire performing a redap. Below the photo, the text reads: "Seperti pada gambar di atas terlihat pemain Redap dalam upacara adat sebelum pernikahan berlangsung dalam penyambutan tamu. Cepat rambat suatu bunyi pada saat pemain memukul Redap pada saat itu akan bergantung pada...".</p>
<p>Tambahkan gambar</p>	<p>Gambar sudah ditambahkan</p>
 <p>Handwritten critique and signature. The text says: "kritik dan saran : Perbaiki sesuai dengan saran". It is dated "Bengkulu, 30 September 2021" and signed by "Uj. Azis Hari, Muli, Muli, NIPN 2020 023001".</p>	
<p>Kritik dan saran dari ahli materi</p>	



b. Saran Perbaikan Validasi Ahli Bahasa

**Tabel 4.8** Saran Perbaikan Validasi Ahli Bahasa

Kritik dan saran :

*Sudah bagus, kurang sugesikan.*

Bengkulu, September 2021

*[Signature]*  
NIP. Susi Selas, M.Pd.

Tidak ada perbaikan

c. Saran Perbaikan Validasi Ahli instrumen penilaian

**Tabel 4.9** Saran Perbaikan Validasi Ahli instrumen penilaian

Sebelum diperbaiki	Setelah diperbaiki																																																										
<p>KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Indikator Penguasaan Kompetensi</th> <th>Indikator Keterampilan</th> <th>No. Soal</th> <th>Lembar Soal</th> <th>Bentuk Tes</th> <th>Isi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="2">Menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan tentang materi</td> <td rowspan="2">Kritis</td> <td>1</td> <td>CI</td> <td>Bentuk Ganda</td> <td>Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Ronggeng. Alat musik ini dikenal sebagai Ondang yang dapat menghasilkan nada-nada. Ronggeng dapat dimainkan dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Longitudinal b. Transversal c. Transversal d. Arah</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>CI</td> <td>Bentuk Ganda</td> <td>Alat musik kesi merupakan bidang tradisional yang berasal dari daerah perbatasan Bengkulu. Dari nama kesi dalam bahasa perbatasan di Bengkulu. Dia juga sering digunakan sebagai musik pengiring dalam tari-tarian tradisional Bengkulu. Kesi ini dimainkan oleh seorang atau beberapa orang dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Panjang, berbeda b. Dataran c. Panjang, dataran d. Ronggeng</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kisi-kisi soal harus diperbaiki</p>	Indikator Penguasaan Kompetensi	Indikator Keterampilan	No. Soal	Lembar Soal	Bentuk Tes	Isi	Menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan tentang materi	Kritis	1	CI	Bentuk Ganda	Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Ronggeng. Alat musik ini dikenal sebagai Ondang yang dapat menghasilkan nada-nada. Ronggeng dapat dimainkan dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Longitudinal b. Transversal c. Transversal d. Arah	2	CI	Bentuk Ganda	Alat musik kesi merupakan bidang tradisional yang berasal dari daerah perbatasan Bengkulu. Dari nama kesi dalam bahasa perbatasan di Bengkulu. Dia juga sering digunakan sebagai musik pengiring dalam tari-tarian tradisional Bengkulu. Kesi ini dimainkan oleh seorang atau beberapa orang dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Panjang, berbeda b. Dataran c. Panjang, dataran d. Ronggeng	<p>KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Materi</th> <th>No. Soal</th> <th>Indikator</th> <th>Rasa Pengetahuan</th> <th>Jumlah Soal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td rowspan="8">Menganalisis konsep bunyi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</td> <td rowspan="2">Gelombang longitudinal</td> <td>1</td> <td>Menjelaskan pengertian gelombang longitudinal</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Menjelaskan sifat-sifat gelombang longitudinal</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Gelombang transversal</td> <td>3</td> <td>Menjelaskan pengertian gelombang transversal</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Menjelaskan sifat-sifat gelombang transversal</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Menjelaskan perbedaan gelombang transversal dan longitudinal</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td rowspan="3">Gelombang bunyi</td> <td>6</td> <td>Menjelaskan pengertian gelombang bunyi</td> <td>C4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Menjelaskan sifat-sifat gelombang bunyi</td> <td>C4</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Menjelaskan perbedaan gelombang bunyi dan gelombang lainnya</td> <td>C1</td> <td>1</td> </tr> </tbody> </table> <p>Kisi-kisi sudah diperbaiki</p>	Kompetensi Dasar	Materi	No. Soal	Indikator	Rasa Pengetahuan	Jumlah Soal	Menganalisis konsep bunyi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Gelombang longitudinal	1	Menjelaskan pengertian gelombang longitudinal	C1	1	2	Menjelaskan sifat-sifat gelombang longitudinal	C1	1	Gelombang transversal	3	Menjelaskan pengertian gelombang transversal	C1	1	4	Menjelaskan sifat-sifat gelombang transversal	C1	1	5	Menjelaskan perbedaan gelombang transversal dan longitudinal	C1	1	Gelombang bunyi	6	Menjelaskan pengertian gelombang bunyi	C4	1	7	Menjelaskan sifat-sifat gelombang bunyi	C4	1	8	Menjelaskan perbedaan gelombang bunyi dan gelombang lainnya	C1	1
Indikator Penguasaan Kompetensi	Indikator Keterampilan	No. Soal	Lembar Soal	Bentuk Tes	Isi																																																						
Menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan tentang materi	Kritis	1	CI	Bentuk Ganda	Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Ronggeng. Alat musik ini dikenal sebagai Ondang yang dapat menghasilkan nada-nada. Ronggeng dapat dimainkan dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Longitudinal b. Transversal c. Transversal d. Arah																																																						
		2	CI	Bentuk Ganda	Alat musik kesi merupakan bidang tradisional yang berasal dari daerah perbatasan Bengkulu. Dari nama kesi dalam bahasa perbatasan di Bengkulu. Dia juga sering digunakan sebagai musik pengiring dalam tari-tarian tradisional Bengkulu. Kesi ini dimainkan oleh seorang atau beberapa orang dengan cara menggetarkan tali yang panjang dan panjang. a. Panjang, berbeda b. Dataran c. Panjang, dataran d. Ronggeng																																																						
Kompetensi Dasar	Materi	No. Soal	Indikator	Rasa Pengetahuan	Jumlah Soal																																																						
Menganalisis konsep bunyi serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Gelombang longitudinal	1	Menjelaskan pengertian gelombang longitudinal	C1	1																																																						
		2	Menjelaskan sifat-sifat gelombang longitudinal	C1	1																																																						
	Gelombang transversal	3	Menjelaskan pengertian gelombang transversal	C1	1																																																						
		4	Menjelaskan sifat-sifat gelombang transversal	C1	1																																																						
		5	Menjelaskan perbedaan gelombang transversal dan longitudinal	C1	1																																																						
	Gelombang bunyi	6	Menjelaskan pengertian gelombang bunyi	C4	1																																																						
		7	Menjelaskan sifat-sifat gelombang bunyi	C4	1																																																						
		8	Menjelaskan perbedaan gelombang bunyi dan gelombang lainnya	C1	1																																																						
<p>Kritik dan saran :</p> <p><i>&gt; perhatikan penggunaan kata pada pertanyaan.</i></p> <p>Bengkulu, 1 Oktober 2021</p> <p><i>[Signature]</i> NIP. Munawaroh, M.Pd.</p> <p>Kritik dan saran ahli instrumen penilaian</p>																																																											

## 6. Uji Coba Poduk

### a. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba produk dilaksanakan dengan memberikan produk beserta instrumen angket respon siswa yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan siswa. Uji coba skala kecil dilakukan pada siswa kelas VIII dengan sampel sebanyak 10 orang siswa IPA di SMP N 18 Kota Bengkulu. Kisi-kisi instrumen penilaian sebagai berikut:

**Tabel 4. 10** Kisi-kisi instrumen penilaian

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Jumlah Soal</b>	<b>No Soal</b>
Mamahami konsep gelombang dan bunyi serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari	1. Gelombang longitudinal.	1	1
	2. Hubungan antara panjang gelombang, periode, frekuensi, dan cepat rambat gelombang.	1	2
	3. Cepat rambat bunyi, frekuensi.	5	3, 4, 5, 6, 7
	4. sifat-sifat bunyi, resonansi bunyi dan tinggi rendahnya nada	5	8, 9, 10, 11, 12
	5. Pemantulan bunyi.	3	13, 14, 15

Hasil dari uji coba skala kecil di peroleh dari jawaban siswa dan angket peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Untuk mengetahui kevalidan suatu pertanyaan. Untuk mengetahui kevalidan pertanyaan menggunakan *SPSS Stastics 25*. Uji coba kelompok kecil

dilakukan dengan menjawab 15 butir soal instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di bawah ini:

**Tabel 4.11** Hasil Uji Kelompok kecil

No	Nama Siswa	Skor	Hasil
1	Siswa 1	13	86
2	Siswa 2	15	100
3	Siswa 3	15	100
4	Siswa 4	2	13
5	Siswa 5	0	0
6	Siswa 6	15	100
7	Siswa 7	12	80
8	Siswa 8	9	60
9	Siswa 9	4	26
10	Siswa 10	15	100

#### 1) Hasil Uji Validitas Butir Soal

Menurut Purwanto (2012), bahwa validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur.<sup>66</sup> Uji validitas butir soal dilakukan untuk mendapatkan butir soal yang valid. Perolehan data dapat dilakukan dengan menganalisis jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan valid. Uji validitas dapat dibandingkan dengan hasil berikut ini:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid<sup>67</sup>

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

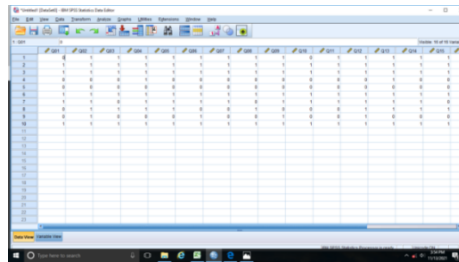
<sup>67</sup> Ulum, Miftachul, et al. "evaluasi pembelajaran ujian akhir semester mata pelajaran bisnis online kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): h.6.

<sup>68</sup> Rahmawati. "Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII". ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

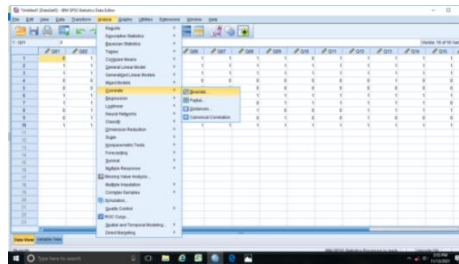
Langkah-langkah uji validitas dengan program software

SPSS Stastics 25 sebagai berikut:

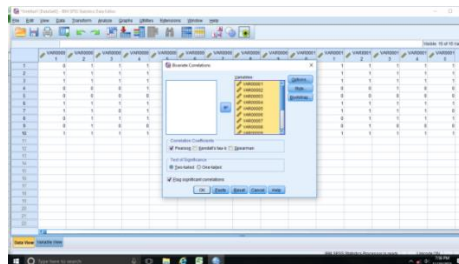
a) Tabel perhitungan skor



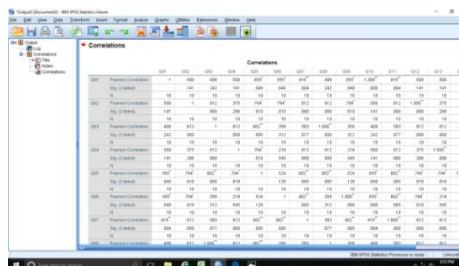
b) Klik *analyze – correlate – bivariate*



c) Cek list pearson : *two tailed, plag*



d) Klik ok dan muncul hasil



Dari langkah-langkah diatas maka mendapatkan hasil  $r_{tabel}$  0,632 dengan interprestasi sangat tinggi untuk 5 soal, interprestasi tinggi 10 soal maka, dapat disimpulkan dari uji validitas 25 butir soal dikatakan valid dikarenakan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Hasil uji validitas butir soal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.12** Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Kecil

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	Interprestasi
1	0.697*	0,632	Valid	Tinggi
2	0.785**	0,632	Valid	Sangat tinggi
3	0.688*	0,632	Valid	Tinggi
4	0.639*	0,632	Valid	Tinggi
5	0.837**	0,632	Valid	Sangat tinggi
6	0.710*	0,632	Valid	Tinggi
7	0.807*	0,632	Valid	Tinggi
8	0.688*	0,632	Valid	Tinggi
9	0.710*	0,632	Valid	Tinggi
10	0.697*	0,632	Valid	Tinggi
11	0.807**	0,632	Valid	Sangat tinggi
12	0.785**	0,632	Valid	Sangat tinggi
13	0.639*	0,632	Valid	Tinggi
14	0.837**	0,632	Valid	Sangat tinggi
15	0.688*	0,632	Valid	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis validasi kelompok kecil terhadap 15 butir soal menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi instrumen penilaian tersebut dikatatan valid.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilatas kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui reabel atau tidak suatu item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2010), bahwa instrumen penilaian yang reliable adalah instrumen yang bila

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.<sup>69</sup>

Kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 3.13** Kriteria Koefisien Reliabilitas

Besaran Nilai r	Tafsiran
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah (tak berkolerasi)

(Sumber: Sugiyono, 2015)<sup>70</sup>

Uji reliabilitas secara statistic dapat dihirung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{(\sigma_t^2)} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$\Sigma \sigma_t^2$  = jumlah varian skor tiap – tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas dengan program *software SPSS statistic 25* sebagai berikut:

(Sumber: Sugiyono, 2015)<sup>71</sup>

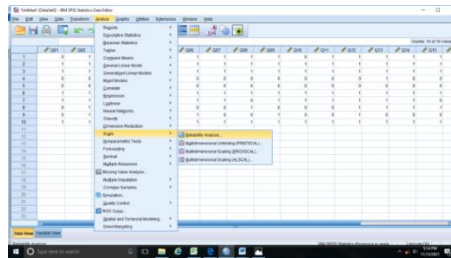
---

<sup>69</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

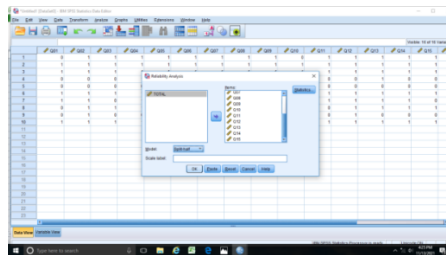
<sup>70</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 179

<sup>71</sup> Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 179

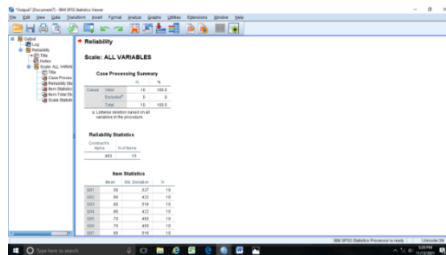
a) Klik *analyze – scale – reabilitas – analysis*



b) Pilih *split half*



c) Klik ok muncul hasil reliabilitas



Hasil uji reliabilitas kelompok kecil pada instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dengan jumlah 15 soal diperoleh nilai  $r_{11} = 0,992$  dengan  $r_{tabel} = 0,632$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dikatakan reabel karena  $r_{11} \geq 0,99$  dengan nilai interpretasi sangat tinggi. Menurut Sugiyono (2010), bahwa instrumen penilaian yang reliable adalah instrumen

yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.<sup>72</sup>

### 3) Tingkat Kesukaran Soal

Menurut McBeath (1992) bahwa butir-butir soal tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. makin banyak peserta ujian yang berhasil menjawab benar suatu butir soal, makin tidak sukar atau makin mudah butir soal tersebut.<sup>73</sup> Kategori tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

**Tabel 3.14** Katagori Tingkat Kesukaran Soal

Harga P	Katagori Soal
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 - 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

(Sumber: Darmawati, 2017)

Uji tingkat kesukaran soal secara statistic dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

(Sumber: Darmawati, 2017)

---

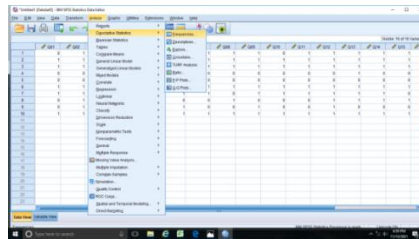
<sup>72</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

<sup>73</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

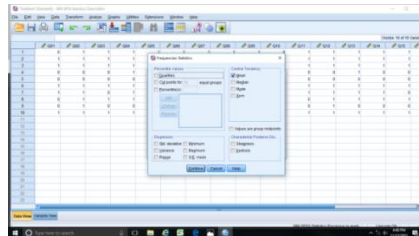


Langkah-langkah untuk menguji tingkat kesukaran soal dengan program *software SPSS statistic 25* sebagai berikut:

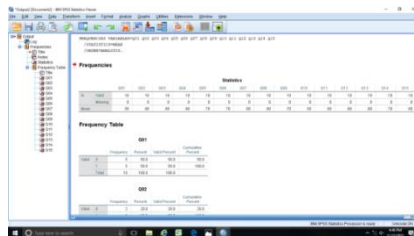
a) Klik *analyze – descriptive statistics – frekuensi*



b) Klik *statistics – mean – continue*



c) Klik ok muncul hasil tingkat kesukaran soal



**Tabel 4.15** Hasil analisis tingkat kesukaran soal kelompok kecil

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0.50	Sedang
2	0.80	Mudah
3	0.60	Sedang
4	0.80	Mudah
5	0.70	Mudah
6	0.70	Mudah
7	0.60	Sedang
8	0.60	Sedang
9	0.70	Mudah
10	0.50	Sedang
11	0.60	Sedang

12	0.80	Mudah
13	0.80	Mudah
14	0.70	Mudah
15	0.60	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori mudah. sedangkan 7 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori sedang.

#### 4) Daya beda

Menurut Nunnali (1972), bahwa daya pembeda diatas 0,30 maka item tersebut termasuk kategori dapat membedakan secara maksimal kelompok yang berkemampuan tinggi dan kelompok yang berkemampuan rendah.<sup>74</sup> Uji daya beda kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi soal jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Kategori daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 34.16** Katagori Daya Pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

(Sumber: Darmawati, 2017)

Uji daya beda secara statistic dapat dihitung melalui rumus senagai berikut:

$$DP = PA - PB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

---

<sup>74</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

Keterangan:

DP = Daya pembeda.

JA = Banyaknya peserrta kelompok atas.

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

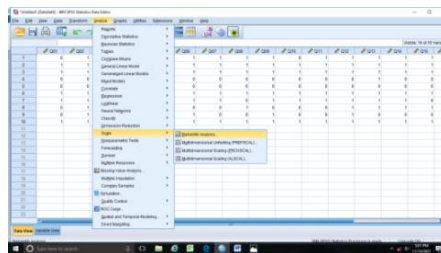
PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

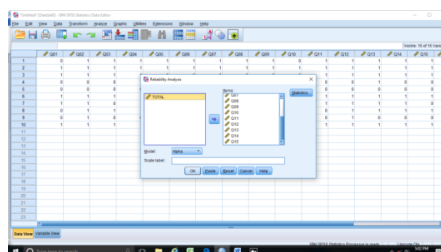
(Sumber: Darmawati, 2017)

Langkah-langkah pengujian daya pembeda dengan *software SPSS statistic 25* sebagai berikut:

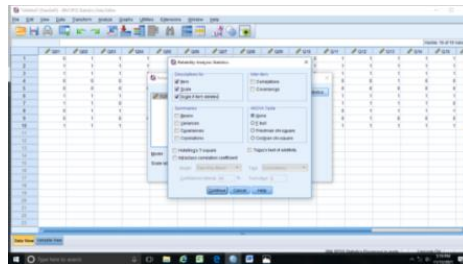
a) Klik *analyze – scale – reliabilitas analysis*



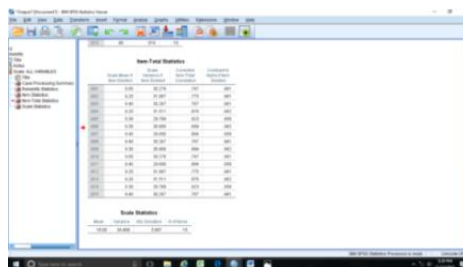
b) Klik pada model *alpha*



d) Klik *item – scale – scale if item deleted*



e) Klik ok muncul hasil daya beda soal



**Tabel 4.17** hasil analisis daya beda kelompok kecil

No	Daya Beda	Kategori
1	0.747	Sangat baik
2	0.775	Sangat baik
3	0.767	Sangat baik
4	0.676	Baik
5	0.923	Sangat baik
6	0.699	Baik
7	0.894	Sangat baik
8	0.767	Sangat baik
9	0.699	Baik
10	0.747	Sangat baik
11	0.894	Sangat baik
12	0.775	Sangat baik
13	0.676	Baik
14	0.923	Sangat baik
15	0.767	Sangat baik

Dari tabel diatas hasil perhitungan daya beda dari 15 butir soal diperoleh 3 soal yang mempunyai daya beda baik, dan 12 soal yang mempunyai daya beda sangat baik.

#### 5) Hasil Angket Respon Siswa

Hasil dari angket respon siswa peserta didik dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.18** Kisi-kisi Angket Respon Siswa kelompok kecil

No	Kreteria	Indikator	Nomor Butir Soal
1	Aspek ketertarikan	Tingkat ketertarikan siswa terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal	1,2,3,4
2	Aspek kesesuaian materi	Ketercapaian materi dengan KI dan KD	5,6,7,8,9
3	Aspek kesesuaian Bahasa	- Kesederhanaan bahasa - Kejelasan struktur kalimat	10,11
<b>Jumlah butir soal</b>			<b>11</b>

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>75</sup>

Sedangkan untuk lembar angket respon siswa dapat dilihat dilampiran 22.

Data hasil respon siswa terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dang bunyi dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

---

<sup>75</sup> Rahmawati. “Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

**Tabel 4.19** Hasil Angket Respon Siswa kelompok kecil

No	Nama Siswa	Jumlah Skor
1	Siswa 1	49
2	Siswa 2	49
3	Siswa 3	46
4	Siswa 4	48
5	Siswa 5	52
6	Siswa 6	48
7	Siswa 7	50
8	Siswa 8	48
9	Siswa 9	53
10	Siswa 10	51
Jumlah Skor		494
Jumlah Skor Maksimum		550
Presentase		85%

Jumlah Skor yang diperoleh: 470

Jumlah Skor Maksimum: 550

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{494}{550} \times 100\%$$

$$P = 89\%$$

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>76</sup>

Berdasarkan persentasi yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sebesar 89% tergolong katagori “sangat layak”.

---

<sup>76</sup> Rahmawati. “Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

b. Uji Coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan pada 20 orang siswa kelas VIII SMP N 18 Kota Bengkulu. Pada uji coba ini siswa diminta untuk mengerjakan soal berupa pilihan ganda sebanyak 15 soal kemudian hasil jawaban siswa dianalisis menggunakan *software SPSS Statistics 25* yang secara otomatis memberikan nilai hasil uji validasi, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Hasil uji kelompok besar sebagai berikut:

**Tabel 4.20** Hasil Uji Kelompok besar

No	Nama Siswa	Skor	hasil
1	Siswa 1	6	40
2	Siswa 2	13	86
3	Siswa 3	10	66
4	Siswa 4	6	40
5	Siswa 5	6	40
6	Siswa 6	6	40
7	Siswa 7	10	66
8	Siswa 8	5	33
9	Siswa 9	8	53
10	Siswa 10	8	53
11	Siswa 11	5	33
12	Siswa 12	4	26
13	Siswa 13	15	100
14	Siswa 14	6	40
15	Siswa 15	4	26
16	Siswa 16	0	0
17	Siswa 17	13	86
18	Siswa 18	0	0
19	Siswa 19	0	0
20	Siswa 20	10	66

## 1) Hasil Uji Validitas Butir Soal

Menurut Purwanto (2012), bahwa validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur.<sup>77</sup> Uji validitas butir soal dilakukan untuk mendapatkan butir soal yang valid. Perolehan data dapat dilakukan dengan menganalisis jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka data dapat dikatakan valid. Uji validitas dapat dibandingkan dengan hasil berikut ini:

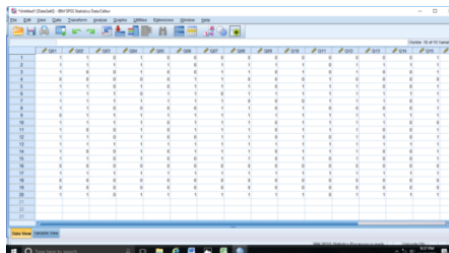
$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid<sup>78</sup>

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>79</sup>

Langkah-langkah uji validitas butir soal menggunakan *software SPSS statistics 25* sebagai berikut:

### a) Tabel perhitungan skor

The image shows a screenshot of a spreadsheet application, likely Microsoft Excel, displaying a data table. The table has multiple columns and rows, representing scores for various items and respondents. The columns are labeled with item numbers (e.g., 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10) and the rows represent individual respondents. The data cells contain numerical values, likely representing scores or percentages.

---

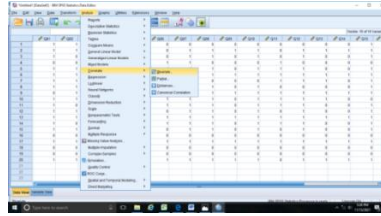
<sup>77</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

<sup>78</sup> Ulum, Miftachul, et al. "evaluasi pembelajaran ujian akhir semester mata pelajaran bisnis online kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan." *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1 (2021): h.6.

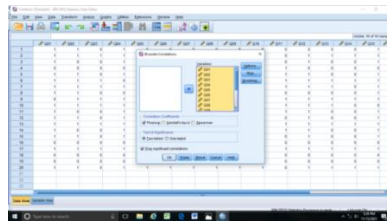
<sup>79</sup> Rahmawati. "Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII". ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42



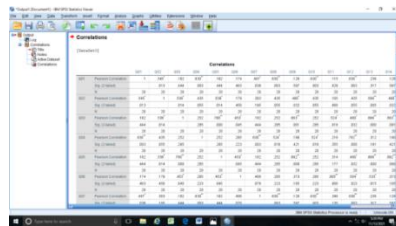
b) Klik *analyze – correlate – bivariate*



c) Cek list pearson : *two tailed, plag*



d) Klik ok dan muncul hasil



Berdasarkan langkah-langkah diatas mendapatkan hasil dari uji validitas butir soal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.21** Hasil Validitas Butir Soal Kelompok Besar

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0.603**	0,561	Valid
2	0.676**	0,561	Valid
3	0.341	0,444	Tidak Valid
4	0.519*	0,444	Valid
5	0.387	0,444	Tidak Valid
6	0.569**	0,561	Valid
7	0.255	0,444	Tidak Valid
8	0.738**	0,561	Valid
9	0.389	0,444	Tidak Valid
10	0.738**	0,561	Valid
11	0.528*	0,444	Valid
12	0.325	0,444	Tidak Valid

13	0.511*	0,444	Valid
14	0.837**	0,561	Valid
15	0.549*	0,444	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis validasi kelompok besar terhadap 15 butir soal menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  10 soal dikatakan valid dan 5 soal dikatakan tidak valid.

## 2) Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji coba validitas butir soal peneliti juga melakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk mengetahui reabel atau tidak suatu item pertanyaan. Menurut Sugiyono (2010), bahwa instrumen penilaian yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.<sup>80</sup>

Kriteria koefisien reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.22** Kriteria Koefisien Reliabilitas

Besaran Nilai r	Tafsiran
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah (tak berkolerasi)

(Sumber: Sugiyono, 2015)<sup>81</sup>

Uji reliabilitas secara statistic dapat dialkukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

<sup>80</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

<sup>81</sup> Sugiyono." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 179

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

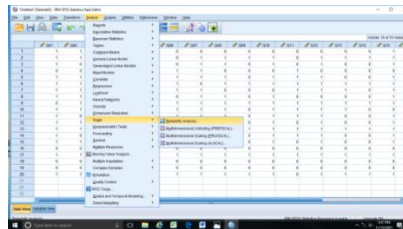
$\Sigma\sigma_t^2$  = jumlah varian skor tiap – tiap item

$\sigma_t^2$  = varian total

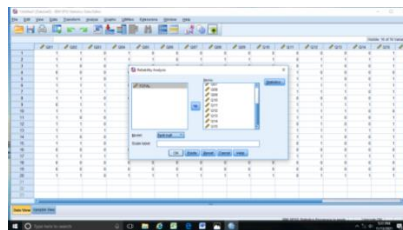
(Sumber: Sugiyono, 2015)<sup>82</sup>

Langkah-langkah uji reliabilitas menggunakan *software SPSS statistics 25* sebagai berikut:

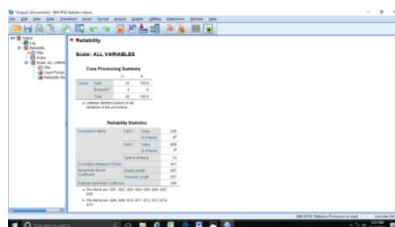
a) Klik *analyze – scale – reabilitas – analysis*



b) Pilih *split half*



c) Klik ok muncul hasil reliabilitas



---

<sup>82</sup> Sugiyono.”*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta, 2015).h. 179

Berdasarkan langkah-langkah diatas hasil uji reliabilitas kelompok besar pada instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dengan jumlah 15 soal diperoleh nilai  $r_{11} = 0,956$  dengan  $r_{tabel} = 0,444$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dikatakan reabel karena  $r_{11} \geq 0,95$  dengan nilai interpretasi sangat tinggi.

### 3) Tingkat Kesukaran Soal

Menurut McBeath (1992) bahwa butir-butir soal tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah. makin banyak peserta ujian yang berhasil menjawab benar suatu butir soal, makin tidak sukar atau makin mudah butir soal tersebut.<sup>83</sup> Kategori tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

**Tabel 4.23** Katagori Tingkat Kesukaran Soal

Harga P	Katagori Soal
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 - 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

(Sumber: Darmawati, 2017)

Uji tingkat kesukaran soal secara statistic dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran.

---

<sup>83</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

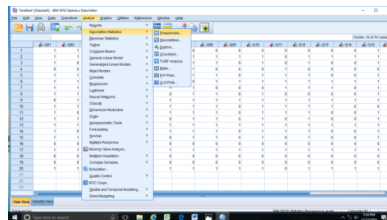
B = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.

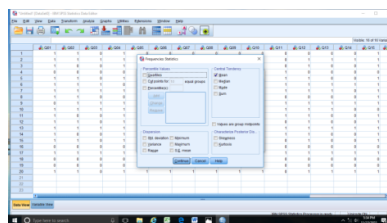
(Sumber: Darmawati, 2017)

Langkah-langkah uji tingkat kesukaran menggunakan software SPSS statistics 25 sebagai berikut:

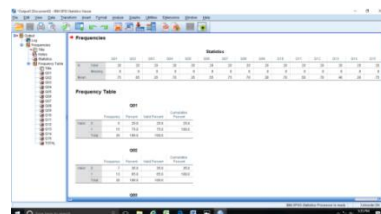
a) Klik *analyze – descriptive statistics – frekuensi*



b) Klik *statistics – mean – continue*



c) Klik ok muncul hasil tingkat kesukaran soal



Berdasarkan langkah-langkah diatas mendapatkan hasil dari uji validitas butir soal dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.24** Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal kelompok besar

No	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0.75	Mudah
2	0.65	Sedang
3	0.20	Sukar
4	0.45	Sedang
5	0.35	Sedang
6	0.50	Sedang
7	0.30	Sedang
8	0.70	Mudah
9	0.40	Sedang
10	0.70	Mudah
11	0.50	Sedang
12	0.40	Sedang
13	0.15	Sukar
14	0.40	Sedang
15	0.30	Sedang

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 3 soal memiliki tingkat kesukaran kategori mudah. 10 soal memiliki tingkat kesukaran kategori sedang. 2 soal memiliki tingkat kesukaran kategori sukar.

#### 4) Daya beda

Menurut Nunnali (1972), bahwa daya pembeda diatas 0,30 maka item tersebut termasuk kategori dapat membedakan secara maksimal kelompok yang berkemampuan tinggi dan kelompok yang berkemampuan rendah.<sup>84</sup> Uji daya beda kelompok kecil bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi soal jelek, cukup, baik, dan baik sekali. Kategori daya pembeda sebagai berikut:

---

<sup>84</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

**Tabel 4.25** Katagori Daya Pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kategori</b>
0,00 – 0,20	Jelek
0,20 – 0,40	Cukup
0,40 – 0,70	Baik
0,70 – 1,00	Sangat Baik

(Sumber: Darmawati, 2017)

Uji daya beda secara statistic dapat dihitung melalui rumus senagai berikut:

$$DP = PA - PB = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

DP = Daya pembeda.

JA = Banyaknya peserrta kelompok atas.

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah.

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar.

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar.

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

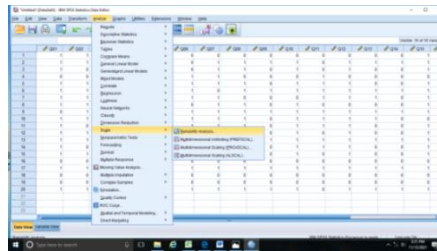
PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

(Sumber: Darmawati, 2017)

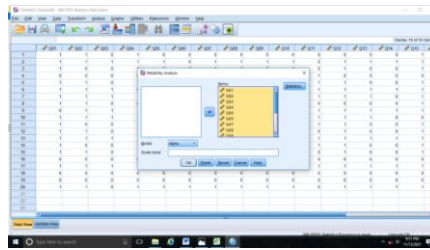
Langkah-langkah pengujian daya pembeda dengan *software*

*SPSS statistic 25* sebagai berikut:

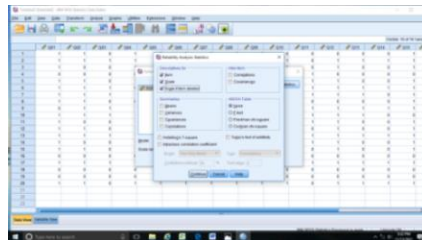
a) Klik *analyze – scale – reliabilitas analysis*



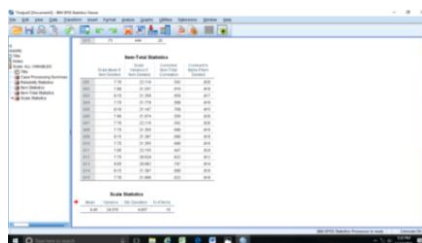
b) Klik pada model *alpha*



c) Klik *item – scale – scale if item deleted*



d) Klik ok muncul hasil daya beda soal





**Tabel 4.26** hasil analisis daya beda kelompok besar

No	Daya Beda	Kategori
1	0.472	Baik
2	0.421	Baik
3	0.538	Baik
4	0.287	Cukup
5	0.698	Baik
6	0.704	Sangat baik
7	0.545	Baik
8	0.397	Cukup
9	0.650	Baik
10	0.397	Cukup
11	0.264	Cukup
12	0.479	Baik
13	0.655	Baik
14	0.650	Baik
15	0.636	Baik

Hasil perhitungan daya beda dari 15 butir soal diperoleh 4 soal yang mempunyai daya beda cukup, 10 soal yang mempunyai daya beda baik, 1 soal yang mempunyai daya beda sangat baik.

#### 5) Hasil Angket Respon Siswa

Hasil angket respon siswa digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap produk instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Adapun hasil angket respon siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.27** Hasil Angket Respon Siswa kelompok besar

No	Nama Responden Siswa	Jumlah Skor
1	Siswa 1	46
2	Siswa 2	48
3	Siswa 3	48
4	Siswa 4	48
5	Siswa 5	48
6	Siswa 6	49

7	Siswa 7	51
8	Siswa 8	47
9	Siswa 9	49
10	Siswa 10	48
11	Siswa 11	47
12	Siswa 12	54
13	Siswa 13	45
14	Siswa 14	53
15	Siswa 15	49
16	Siswa 16	47
17	Siswa 17	52
18	Siswa 18	49
19	Siswa 19	47
20	Siswa 20	50
Jumlah Skor		975
Jumlah Skor Maksimum		1100
Presentase		88%

Jumlah Skor yang diperoleh: 975

Jumlah Skor Maksimum: 1100

Angka Persentase Data Angket:  $P = \frac{f}{n} \times 100\%$

$$P = \frac{975}{1100} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

(Sumber: Rahmawati, 2020)<sup>85</sup>

Berdasarkan persentasi yang diperoleh diatas menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sebesar 88% tergolong katagori “Sangat layak”.

---

<sup>85</sup> Rahmawati. “Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Siswa Kelas VII”. ( Skripsi S1, Jurusan SINS dan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2020).h. 42

## **7. Revisi Produk**

Setelah melakukan uji coba di SMP Negeri 18 kota Bengkulu dan mendapatkan hasil dari yang dikerjakan siswa maka dilakukan analisis data maka, instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dapat direvisi. instrumen penilaian berbasis kearifan lokal menghasilkan 10 soal dari 15 butir soal dikarenakan berdasarkan uji coba validitas kelompok besar terdapat terdapat 5 butir soal yang tidak valid. Setelah direvisi maka instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang layak digunakan adalah 10 butir soal.

## **8. Produk Akhir**

Hasil akhir dari revisi produk adalah produk final dari instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi produk ini telah diuji baik dari kelayakan dan pemakaian sehingga produk instrumen penilaian berbasis kearifan lokal layak sebagai pedoman evaluasi siswa SMP kelas VIII.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi bertujuan untuk menghasilkan produk yang dapat membantu dan mengevaluasi proses pembelajaran. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi. Tahapan-tahapan yang digunakan untuk mengembangkan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dengan metode Borg and Gall dari tahap 1 sampai 8 yang telah diadaptasi oleh Sugiono yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan

informasi, desain produk, validasi ahli, revisi ahli, uji coba produk, dan revisi produk dan produk akhir. Data hasil setiap tahapan prosedur pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

## **1. Pembahasan Hasil Pengembangan Instrumen Penilaian**

### **a. Potensi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SMP N 18 Kota Bengkulu ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran materi gelombang dan bunyi belum menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal. Dalam proses pembelajaran guru belum menggunakan variasi instrumen penilaian untuk mengevaluasi siswa kebanyakan soal yang di gunakan hanya terfokus pada buku. Menurut Pinilih (2013), penilaian merupakan bagian yang menyatu dalam suatu proses pembelajaran dan merupakan seperangkat system yang berhubungan dengan tujuan.<sup>86</sup>

### **b. Pengumpulan Informasi**

Pengumpulan informasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempertkuat suatu produk agar produk dapat diimplementasikan secara optimal dan menentukan langkah-langkah yang paling tepat dalam pengembangan produk.

---

<sup>86</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

### **c. Pengembangan Produk Awal**

Pada instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan mengacu pada kompetensi dasar Memahami konsep gelombang dan bunyi serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari yang terdiri dari submateri yaitu gelombang longitudinal, hubungan antara panjang gelombang, periode, cepat rambat bunyi, frekuensi, tinggi rendahnya nada, sifat-sifat bunyi, resonansi dan pemantulan bunyi.

Instrumen penilaian ini menggunakan indikator kearifan lokal yang terdiri dari 4 indikator yaitu Dol, Tassa, Redap, Serunai. Format pada instrumen penilaian yang dikembangkan berupa soal pilihan ganda dengan jumlah butir soal 15 soal, yang memiliki cara perhitungan skor 1 (jika jawaban soal benar) dan 0 (jika jawaban soal salah)

Setelah penyusunan kisi-kisi, tahapan selanjutnya membuat soal sesuai dengan apa yang hendak diukur. Soal dibuat sesuai dengan KD, indikator pencapaian kompetensi, indikator kearifan lokal, sehingga siswa dituntut benar-benar serius sehingga dapat menjawab permasalahan pada setiap butir soal. Soal yang dibuat memberikan keputusan mengenai apa saja yang perlu dicapai dan dilakukan dalam evaluasi.

Thorndike dan Hagen mengemukakan bahwa tes berjenis objektif merupakan tes yang sangat praktis dan efektif. Tes pilihan ganda adalah tes yang termasuk tes objektif karena penilaian yang dilakukan bersifat objektif. tes pilihan ganda merupakan bentuk tes yang

banyak dipakai oleh sekolah. di antara pilihan jawaban yang disediakan pada setiap butir soal terdapat pengecoh yang berfungsi untuk membuat siswa berfikir dalam memilih jawaban.<sup>87</sup>

#### **d. Validasi Ahli**

Validasi dalam sebuah penelitian wajib dilakukan agar mendapatkan instrumen penilaian yang layak digunakan. Menurut Saifuddin Azwar (2013) validitas menjadi pertimbangan utama dalam mengevaluasi kualitas instrumen. Dalam hal ini validitas harus diterjemah dari hasil yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran dari instrumen itu sendiri. Konsep validitas harus mengacu pada kelayakan, kebermanfaatan dan kemampuan inferensial yang dibuat berdasarkan hasil pengukuran. Dengan demikian konsep validitas sebenarnya lebih terkait erat dengan skor hasil pengukuran itu sendiri pada instrumen pengukurannya.<sup>88</sup>

Tahap validasi dilakukan oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli instrumen penilaian. Validasi dilakukan menilai seberapa layak produk instrumen penilaian dapat digunakan. Pada validasi ahli materi dilakukan oleh 1 dosen ahli dengan hasil validasi sebesar 90% dengan katagori sangat layak. Validasi ahli bahasa dilakukan oleh 1 dosen dengan hasil persentasi sebesar 98% dengan katagori sangat layak. Validasi ahli instrumen penilaian dilakukan oleh

---

<sup>87</sup> Khaerudin, Khaerudin. "Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda." *Madaniyah* 6.2 (2016): 183-200.

<sup>88</sup> Sujati, H. "Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik dan Validasinya." (2014)

1 dosen dengan hasil persentasi sebesar 86% dengan katagori sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi terhadap instrumen penilaian yang dikembangkan dapat disimpulkan bahwa produk instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi mendapat katagori sangat layak untuk diuji cobakan di lapangan.

**e. Revisi Ahli**

Setelah dilakukan validasi oleh para ahli produk yang dikembangkan tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan sehingga produk instrumen penilaian mengalami revisi produk. Beberapa saran perbaikan yang diberikan validator antara lain yaitu setiap butir soal harus ditambah perntanyaan tentang indikator kearifan lokal, penambahan gambar, perbaikan kisi-kisi. Sugiyono (2015) untuk dapat menghasilkan produk tertentu sebelum melakukan uji coba ada perbaikan tertentu pada produk.<sup>89</sup>

**f. Uji Coba Produk**

Sebelum melakukan uji coba kelompok besar peneliti terlebih dahulu malakukan uji coba kelompok kecil, yang bertujuan untuk mengetahui keterbacaan siswa terhadap soal yang akan di uji cobakan. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada siswa kelas VIII dengan jumlah sampel 10 siswa. Pada uji coba kelompok kecil dilakukan dengan

---

<sup>89</sup> Sugiyono. “ *Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. (Bandung: Alfabeta. 2015). h. 409-426ds

penyebaran angket dan soal, sehingga peneliti mendapatkan hasil validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan respon siswa. Semua data yang di uji dinyatakan valid setelah di uji cobakan dengan program *SPSS Statissics 25*.

Ditinjau dari penelitian terdahulu yaitu Iis Isnawati (2017) “Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa pada konsep gelombang. penelitian yang dilakukan oleh Iis Isnawati pengembangan model jen van de akker yang terdiri dari 4 tahap yaitu *preliminary research* (penelitian awal), *prototyping stage* (tahap pembuatan portopolio), *evaluation* (evaluasi), *systematic reflection and documentation* (refleksi otomatis dan dokumentasi). Penelitian ini hanya uji validitas instrumen penilaian portofolio dan uji coba skala terbatas dan skala luas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda menggunakan program *SPSS Statissics 25* dan uji coba skala kecil dan skala besar terbatas.

Hasil yang diperoleh dari uji kelompok kecil dapat disimpulkan secara keseluruhan dari hasil validasi butir soal 15 soal dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai  $r_{11} = 0,992$  dengan  $r_{tabel} = 0,632$  maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dikatakan reabel karena  $r_{11} \geq 0,80$  dengan nilai interpretasi sangat tinggi. Hasil tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 15 soal yang diuji cobakan tergolong dengan katagori mudah terdiri dari 8 butir soal,



kategori sedang terdiri 7 butir soal. Hasil uji daya beda dari 15 butir soal diperoleh soal yang mempunyai daya beda baik terdapat 4 butir soal, daya beda kategori sangat baik terdapat 11 butir soal. Berdasarkan persentasi dari respon siswa terhadap pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sebesar 89% tergolong katagori “sangat layak”. Jadi hasil dari uji coba kelompok kecil terhadap pengembananan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dinyatakan layak untuk digunakan.

## **2. Pembahasan Hasil Kelayakan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal**

### **a. Pembahasan Hasil Kelayakan Instrumen Penilaian**

#### **1) Hasil Validasi Ahli Materi**

Validasi ahli materi ini dilakukan untuk melihat kebenaran dari materi yang dibuat peneliti. Maka, validator yang akan menjadi ahli materi adalah satu orang dosen yang merupakan seorang ahli di bidang mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang dilakukan terdapat jumlah skor yang diperoleh 68 dan jumlah skor maksimum 75, kemudian data hasil validasi materi instrumen penilaian tersebut persentasekan dan diperoleh hasil sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapat persentase sebesar 90%.

## 2) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini dilakukan untuk melihat bahasa yang digunakan sudah tepat dan benar yang dibuat oleh peneliti. Maka , validator yang menjadi ahli bahasa adalah satu orang dosen yang merupakan seorang ahli dibidang bahasa. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang dilakukan terdapat jumlah skor yang diperoleh 49 dan jumlah skor maksimum 50, kemudian data hasil validasi bahasa pada instrumen penilaian tersebut persentasekan dan diperoleh hasil sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapat persentase sebesar 98%.

## 3) Hasil Validasi Ahli Instrumen Penilaian

Validasi ahli instrumen penilaian ini dilakukan untuk melihat instrumen penilaian yang dibuatoleh peneliti sudah tepat dan benar yang dibuat oleh peneliti. Maka , validator yang menjadi ahli instrumen penilaian adalah satu orang dosen yang merupakan seorang ahli dibidang instrumen penilaian. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang dilakukan terdapat jumlah skor yang diperoleh 52 dan jumlah skor maksimum 60, kemudian data hasil validasi bahasa pada instrumen penilaian tersebut persentasekan dan diperoleh hasil sangat layak diujicobakan dilapangan dan mendapat persentase sebesar 86%.

## **b. Pembahasan Test Hasil Belajar**

### 1) Pembahasan Hasil Uji Validasi Butir Soal

Hasil dari uji validitas kelompok besar dengan menggunakan program *SPSS 25*, mendapatkan hasil dari 15 butir soal mendapatkan 10 butir soal yang dinyatakan valid diantaranya nomor item 1, 2, 4, 6, 8, 10, 11, 13, 14, 15 dan terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid dengan nomor item 3, 5, 7, 9, 12. Kevalidan suatu item dilihat dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan nilai  $r_{tabel}$  0,444. Sedangkan untuk nomor item yang tidak valid disebabkan karena peserta didik kurang teliti dalam memahami butir soal dan sebagian peserta didik menjawab soal dengan asal-asalan. Menurut Purwanto (2012), bahwa validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang ingin diukur.<sup>90</sup>

### 2) Pembahasan Hasil Uji Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas diperoleh hasil sesuai dengan jawaban dari siswa yang bertujuan untuk mengetahui reliabel pada suatu item. Hasil perhitungan uji reliabilitas pada instrumen penilaian dengan jumlah butir soal 15 yang memperoleh nilai koefisien reliabel  $(r_{11}) = 0,956 > r_{tabel} = 0,444$ , yang artinya nilai koefisien reliabel  $(r_{11}) \geq 0,95$  dengan dengan interpretasi sangat tinggi. Menurut Sugiyono (2010), bahwa instrumen penilaian yang reliable

---

<sup>90</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.<sup>91</sup>

### 3) Pembahasan Hasil Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa dari 15 butir soal yang telah diuji cobakan terdapat 3 butir soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori mudah. sedangkan 10 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori sedang. Sedangkan 2 soal memiliki tingkat kesukaran soal kategori sukar. Taraf kesukaran butir soal adalah presentase siswa yang menjawab benar suatu butir soal yang diukur melalui skor butir soal yang dihasilkan oleh sejumlah peserta ujian (Linn & Gronlund, 1995). makin banyak peserta ujian yang berhasil menjawab benar suatu butir soal, makin tidak sukar atau makin mudah butir soal tersebut (McBeath, 1992).<sup>92</sup>

### 4) Pembahasan Hasil Daya Pembeda

Hasil uji daya beda digunakan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi soal jelek, cukup, baik, baik sekali. Hasil perhitungan uji daya beda dari 15 butir soal diperoleh soal yang mempunyai daya pembeda kategori cukup terdapat 4 butir soal, daya beda kategori baik terdapat 10 butir, daya beda kategori sangat

---

<sup>91</sup> Astuti, Widya Puji, Hari Wibawanto, and Muhammad Khumaedi. "Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang." *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology* 4.1 (2015).

<sup>92</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

baik terdapat 1 soal. Sehingga secara keseluruhan dapat dikategorikan berdaya beda baik. Menurut Nunnally (1972), bahwa daya pembeda diatas 0,30 maka item tersebut termasuk kategori dapat membedakan secara maksimal kelompok yang berkemampuan tinggi dan kelompok yang berkemampuan rendah.<sup>93</sup>

#### 5) Pembahasan Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Dari hasil analisis angket guru maka dapat diperhitungkan persentasi skor ideal terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal kelas VIII sebesar 92% dengan katagori layak. Hasil analisis angket respon siswa maka dapat diperhitungkan persentasi skor ideal respon siswa terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dengan persentasi sebesar 88% tergolong katagori sangat layak.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal**

Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal mempunyai kelebihan dan kekurangan. Ditinjau dari penelitian terdahulu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Iis Isnawati (2017) "Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa pada konsep gelombang. penelitian yang dilakuan oleh Iis Isnawati pengembangan model jen van de akker yang terdiri dari 4 tahap yaitu

---

<sup>93</sup> Alwi, Idrus. "Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda." *Faktor Exacta* 3.2 (2015): 184-193.

*preliminary research* (penelitian awal), *prototyping stage* (tahap pembuatan portopolio), *evaluation* (evaluasi), *systematic reflection and documentation* (refleksi otomatis dan dokumentasi). Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode pengembangan R&D yang terdiri dari 8 tahapan. Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari penelitian instrumen penelitian berbasis kearifan lokal yaitu tahapan yang digunakan lebih terstruktur dan diujicobakan menggunakan kelompok kecil dan kelompok besar dapat digunakan oleh guru IPA dan dapat dikembangkan serta melakukan perbaikan untuk produk yang lebih baik lagi. Sedangkan kekurangan dari penelitian instrumen penilaian berbasis kearifan lokal dengan menggunakan 8 tahapan membutuhkan waktu yang sangat lama dalam penyusunan indikator kearifan lokal serta menggunakan 2 kali tahap uji coba yaitu uji kelompok besar dan kelompok kecil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil dan tahap-tahap pengembangan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian ini memiliki perbedaan dari instrumen penilaian sebelumnya. Instrumen penilaian ini meliputi materi gelombang dan bunyi yang berkaitan dengan kearifan lokal alat musik khas Bengkulu seperti dol, tasa, redap dan serunai. Sedangkan instrumen penilaian yang ada pada SMP Negeri 18 Kota Bengkulu hanya menggunakan instrumen penilaian yang biasa saja seperti instrumen penilaian yang ada pada buku.
2. Hasil kelayakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi dinyatakan sangat layak untuk digunakan dengan perolehan validasi ahli materi, validasi ahli bahasa, validasi ahli instrumen penilaian, angket respon guru dan angket respon siswa dengan interpretasi kelayakan dikategorikan secara keseluruhan sangat layak.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi sebagai berikut:

1. Bagi guru dapat menggunakan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal sebagai alternatif evaluasi pembelajaran.
2. Bagi guru dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan alat evaluasi



## DAFTAR PUSTAKA

- Almuharomah, Farida Amrul, Tantri Mayasari, and Erawan Kurniadi. "Pengembangan Modul Fisika STEM Terintegrasi Kearifan Lokal 'Beduk' Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP." *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika* 7, no. 1 (2019): 1. <https://doi.org/10.20527/bipf.v7i1.5630>.
- Abduh. M., (2019) "Panduan Penulisan Soal HOTS-Higher Order Thinking Skill.( Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan).h. 9
- Alwi, I. (2015). Pengaruh Jumlah Alternatif Jawaban Tes Obyektif Bentuk Pilihan Ganda Terhadap Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda. *Faktor Exacta*, 3(2), 184-193.
- Amalia, N. F., & Susilaningsih, E. (2014). Pengembangan instrumen penilaian keterampilan berpikir kritis siswa SMA pada materi asam basa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 8(2).
- Ani, Y. (2013). Penilaian autentik dalam kurikulum 2013. In *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum* (pp. 742-749).
- Ariantika, Y. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Harapan Jaya Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Asmara, U. H. Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis Pendekatan Scientific Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(06).
- Astuti, W. P., Wibawanto, H., & Khumaedi, M. (2015). Pengembangan instrumen penilaian unjuk kerja praktik perawatan kulit wajah berbasis kompetensi di Universitas Negeri Semarang. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 4(1).
- Bab, I. A. Pengertian Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan.
- Bustami Rahaman. (2007),. "Pengantar Metodologi Penelitian Dasar". (Surabaya: Elkaf).h. 192
- Fitriani, E., (2019). *Pengembangan Instrument Assessment Hots (High Order Thinking Skill) Pada Mata Pelajaran IPS Terintegrasi Nilai-Nilai Pembangunan Karakter Kelas V Sd/Mi Di Bandar Lampung*. Diss. Uin Raden Intan Lampung.

- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Hermawan, A. pengembangan instrument asesmen berpikir kritis pada pembelajaran tematik kelas IV sekolah dasar di kecamatan tumijajar, (Doctoral dissertation, Universitas Lampung, 2018), h. 35.
- Isnawati, I. Pengembangan instrumen penilaian portofolio untuk mengidentifikasi kecerdasan majemuk siswa pada konsep gelombang (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak teknologi terhadap pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48-52.
- Khaerudin, K. (2016). Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda. *Madaniyah*, 6(2), 183-200.
- Kuswanto, H. (2008). Penilaian Pembelajaran IPA. In *Makalah Workshop Evaluasi dan Penilaian Pendidikan SMAN 3 8 Februari 2008*.
- Manguni, D. W. (2014). Hubungan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya Sekolah dengan Hasil Belajar Anak Kelas 4 dan 5 SD Perumnas Condongcatur Tahun Pelajaran 2013/2014. *Trihayu*, 1(1), 259014.
- Mardapi, D. (2012). Pengukuran penilaian dan evaluasi pendidikan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 45.
- Mayasari, E., Pengembangan Instrumen Assesmen Berfikir Kreatif Pada Mata Pelajaran PKN Terintegrasi Pada Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kelas IV SD/MI (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 110
- Mayasari, T. (2019, December). Pengembangan Instrumen Berpikir Kritis Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Fisika SMP. In *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*.
- Novika, R. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Sma Pada Materi Suhu Dan Kalor.
- Nurgiantoro, B. (2018). Penilaian otentik dalam pembelajaran bahasa. UGM PRESS.
- Nurmala, D., & Mayasari, T. (2019, December). Inisiasi Pengembangan Modul STEM Fisika Terintegrasi Kearifan Lokal SMP Kelas VIII. In *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)*.
- Oktaviana, D., Hartini, S., & Misbah, M. (2017). Pengembangan modul fisika berintegrasi kearifan lokal membuat minyak lala untuk melatih karakter sanggam. *Berkala ilmiah pendidikan fisika*, 5(3), 272-285.

- Okaviani, E., Fadiawati, N., & Kadaritna, N. (2015). Pengembangan Instrumen Asesmen Berbasis Keterampilan Proses Sains pada Materi Hukum-Hukum Dasar Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Kimia*, 4(1), 324-338.
- Pahrizal, P. (2019). Pengenalan Alat Musik Tradisional Bengkulu (Dol) Digital Berbasis Android. *Journal of Technopreneurship and Information System*, 2(1), 12-17.
- Parmadie, B., Kumbara, A. N. A., Wirawan, A. B., & Sugiarta, I. G. A. (2018). Pengaruh Globalisasi Dan Hegemoni Pada Transformasi Musik Dol Di Kota Bengkulu. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 33(1), 67-75.
- Permana, A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Sistem Pengapian Berbasis Komputer Untuk Pembelajaran Di SMK Ma'arif Salam Magelang. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pasaribu, A. 2016. Pengembangan Instrumen Autentik Asesmen Berupa Penilaian Proyek dengan Produk Mind Mapping pada Materi Gaya dan Hukum Newton Tentang Gerak. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*.
- Prasadi, A. H. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Stem (Science, Technology, Engineering, Mathematics) Dan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Iv Sd. Diss. *Universitas Negeri Semarang*.
- Puspita. D, Rohima. I. 2009. Alam Sekitar IPA Terpadu. Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Putri, Oktaviani Dwi, Nevrita Nevrita, and Nur Eka Kusuma Hindrasti. "Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sma Pada Materi Sistem Pencernaan." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 10, no. 1 (2019): 14. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v10i1.2004>.
- Qorihah, Y., Sumarno, U., & Umamah, N. (2017). The Development Prehistoric of jember Tourism Module using Dick and Carey Model. *Jurnal Historica*, 1(1).
- Rahmawati, 2020. "Pengembangan Herbarium Book Tumbuhan Paku Sebagai Media Pembelajaran Ipa Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Siswa Kelas VII" Bengkulu:Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Rini, Y. S. Tari, J. P. S. 2013. Pendidikan: Hakekat, Tujuan, danProses. Jogjakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogjakarta.
- Rusilowati, A, dkk. 2015. Pembelajaran Kebencanaan Alam Bervisi SETS Terintegrasi dalam Mata Pelajaran Fisika Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.

- Siswanto, F. M., & Pangkahila, A. (2014). Pelatihan Fisik Seimbang Meningkatkan Aktivitas Stem Cell Endogen Untuk Anti Penuaan. *Jurnal Olahraga dan Fitnes*, 2(1), 1-9.
- Soedigdo, D., Harysakti, A., & Usop, T. B. (2014). Elemen-elemen pendorong kearifan lokal pada arsitektur nusantara. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 9(1).
- Sugiyono. 2015. Metode Penilaian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: *Alfabeta*.
- Sumintono, B, Widhiarso, W. 2015. Aplikasi pemodelan rasch pada assessment pendidikan. *Trim komunikata*.
- Syahmaidi, E. (2017). Pengembangan media e-learning mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi untuk kelas XI SMA. *Jurnal Ipteks Terapan*, 9(1).
- Toheri, T. 2014. Perbandingan Penggunaan Asesmen Kinerja (Performance) Dan Asesmen Penugasan Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Dan Sudut Kelas VII MTs. Negeri Cirebon II. EDUMA: *Mathematics Education Learning and Teaching*.
- Ulum, M., Mun'im, A., Juliyani, E., & Sari, P. (2021). evaluasi pembelajaran ujian akhir semester mata pelajaran bisnis online kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Evaluasi*, 4.
- Wahyuni, N. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Compact Disc Interactive (CD-I) Berbasis Video Scribe Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran TKB Kelas X Tav Di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*.
- Wirawan. 2012. Evaluasi Teori, Model, Standar Aplikasi, dan Profesi. Jakarta: PT *Rajagrafindo Indonesia*.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fa10 (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : /In.11/F.II/PP.009/11/2020

8342

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Abdul Aziz bin Mustamin, M.Pd.  
N I P : 198504292015031007  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Raden Gamal Thamrin Kesumah, M.Pd.  
N I D N : 2010068502  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Yuyun Apitasari  
N I M : 1711260051  
Judul Skripsi : Pengembangan *Assessment* Berbasis Kearifan LOkal Terintegrasi STEM pada Materi Gelombang dan Bunyi  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 24 November 2020



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yuyun Apitasari Pembimbing I : Abdul Aziz Bin Mustamin,  
NIM : 1711260051 M.Pd  
Jurusan : IPA Judul Skripsi : Pengembangan *Assesment*  
Program Studi : Tadris IPA Kearifan Lokal Terintegrasi  
STEM Pada Materi Gelombang  
Dan Bunyi.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	12/1/2021	Proposal	1) Judul di sempurnakan 2) Batasan masalah. 3) ikuti pedoman penulisan.	
2.	13/01/2021	proposal	1) Pengaturan pengetikan 2)	
3.	15/01/2021	proposal	Danjut ke Seminar Proposal /Acc.	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 15 Januari 2021  
Pembimbing I

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd  
NIP. 198504292015031007





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa	: Yuyun Apitasari	Pembimbing II	: Raden Gamal Thamrin Kusumah M.Pd
NIM	: 1711260051	Judul Skripsi	: Pengembangan Assesment Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi STEM Pada Materi Galombang dan Bunyi
Jurusan	: .....		
Program Studi	: Tadris IPA		

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Kamis / 3-12-2020	Proposal Bab 1-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cari soal UN di 3 smp.</li> <li>- Perbaiki Penulisan</li> <li>- perbaiki identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, Tujuan Penelitian.</li> </ul>	
2.	Senin / 21.12.2020	Proposal bab 1-3 mencari Perbandingan Soal nasional kemudian dikembangkan dengan kearifan lokal terintegrasi STEM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mencari soal dan membuat soal dengan Pengembangan kearifan lokal terintegrasi STEM.</li> <li>- mencari tau Perbedaan Perkusi dan melodi</li> </ul>	
3.	Senin / 4-1-2020	Pengembangan soal dari UN, UAS, US	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengembangkan 30 soal</li> <li>- menghubungkan soal UN dikembangkan dengan harmonisasi Fisika</li> <li>- menambahkan soal Pengembangan kearifan lokal biola, kelintang dan seruling.</li> </ul>	

Mengetahui  
 Dekan  
  
 Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,.....  
 Pembimbing II  
  
 Raden Gamal Thamrin Kusumah,  
 M.Pd.  
 NIDN. 2010068502





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yugun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Jurusan : .....  
Program : Tadris IPA  
Studi : .....

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin Kusumah M.Pd.  
Judul Skripsi : Pengembangan Assesment berbasis kearifan lokal terintegrasi STEM pada materi gelombang dan bunyi

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	Jumat / 8-1-2020	Pengembangan Soal Assesment berbasis kearifan lokal terintegrasi STEM pada materi gelombang dan bunyi.	Acc 8/1/20	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu,.....  
Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.  
NIDN. 2010068502





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yuyun Aпитasari  
NIM : 1711260051  
Jurusan : Sains dan Sosial  
Prodi : Tadris IPA

Pembimbing I : Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen  
Penilaian Berbasis Kearifan Lokal  
Pada Mta Pelajaran Gelombang  
dan Bunyi di SMP Negeri 18  
Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26/11/2021	Skripsi	1) Ikuti pedoman penulisan skripsi 2) kata proposal dihilangkan	g.
2.	26/11/2021	Skripsi	1) kuasai spss. 2) penelitian terdahulu	g.
	27/10/2021	Skripsi	1) uji validasi dikuasai 2) disesu rap skripsi	g.
	21/12/21	Skripsi	Lanjut ke Ujian Skripsi /Acc	g.



Bengkulu, 21 Desember 2021  
Pembimbing I

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Jurusan : IPA  
Program Studi : Tadris IPA

Pembimbing : Raden Gamal Tamrin Kusumah,  
II M.Pd.  
Judul Skripsi : Pengembangan instrumen Penilaian Berbasis Kearifan lokal pada materi gelomban dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 16 November 2021	1. Daftar isi 2. BAB 4	1. masukkan daftar isi 2. Hasil dan Pembahasan - urutan penyusunan hasil dan pembahasan menurut Borg & Gall.	
2	Kamis / 18 November 2021	BAB 4	1. masukkan skor butir soal pada Hasil validitas. 2. Tambahkan teori 3. Tambahkan daftar lampiran	
3	Selasa / 23 November 2021	BAB 4	1. Tambahkan sumber pada rumus validitas, Reliabilitas Tingkat Kesukaran, Daya beda	
4	Rabu / 24 November 2021		Acc 24 / 11 2021	

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 24 November 2021.....  
Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.  
NIDN 2010068502



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 8560/In.11/F.II/PP.009/XI/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Yuyun Apitasari  
N I M : 1711260051  
Program Studi : Tadris IPA

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1.	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surah-surah pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2.	Erik Perdana Putra, M.Pd.	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Mendeskripsikan konsep keilmuan IPA 2. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu pendidikan IPA 3. Menganalisis teori/konsep yang terdapat dalam keilmuan pendidikan IPA
3.	Nurlia Latipah, M.Pd.Si	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran IPA 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran IPA

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan:  
Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama Mahasiswa : Yuyun Apitasari  
N I M : 1711260051  
Program Studi : Tadris IPA

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1.	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	D.r Zubaedi, M.Ag, M.Pd.	79	 M.Pd.
2.	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Mendeskripsikan konsep keilmuan IPA 2. Mendeskripsikan konsep dasar ilmu pendidikan IPA 3. Menganalisis teori/konsep yang terdapat dalam keilmuan pendidikan IPA	Erik Perdana Putra, M.Pd.	80	
3.	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan SISDIKNAS. 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran IPA 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran IPA	Nurlia Latipah, M.Pd.Si	89	 26 Desember 2017
			<b>JUMLAH</b>		<b>F.</b>
			<b>RATA-RATA</b>	<b>81</b>	





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 415 / In.11/F.II/TL.00/010/2021

8 Oktober 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMPN 18 Kota Bengkulu

Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal pada Materi Gelombang dan Bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu**"

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Tempat Penelitian : SMPN 18 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 09 Oktober s/d 20 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



P



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 18

(AKREDITASI A, NSS : 201266001018, NPSN : 10702480)

Jalan K.S. Tubun Kel. Jalan Gedang Telp./Fax. (0736) 21690 Bengkulu 38225 email : smp18bengkulu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 422/ 112 /SMPN18/11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : Drs. Subhan Suwito  
NIP : 19660620 199412 1 001  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. 1 / IV.b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMPN 18 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 18 Kota Bengkulu dari tanggal 9 Oktober s.d 20 November 2021 sesuai dengan surat izin penelitian dari IAIN Bengkulu Nomor : 4195/In.11/F.II/TL.00/010/2021 tanggal 8 Oktober 2021 dengan judul penelitian, "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 November 2021  
Kepala Sekolah,  
  
Drs. SUBHAN SUWITO  
NIP. 19660620 199412 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa. Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51276 Bengkulu

**SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL**

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran Pembimbing I dan Pembimbing II Proposal Skripsi, maka judul proposal skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul Lama : **“Pengembangan *Assessment* Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi *Science, Technology, Engineering & Mathematics* (STEM) Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**

Judul Revisi : **“Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang dan Bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 April 2021

Penyeminar I

Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd

NIP. 19750925001120004

Penyeminar II

Ahmad Walid, MP.d

NIDN.1011029101

Mengetahui,  
Ketua Prodi IPA

Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.i

NIP. 198504292015031007



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Judul Skripsi : Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID (1739430215). Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar (23%) dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Bengkulu, 11 Januari 2022

**Mengetahui**  
Ketua Tim Verifikasi

Yang Menyatakan

  
**Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd**  
NIP. 197509252001121004

  
**Yuyun Apitasari**  
NIM. 1711260051

SEPULUH RIBU RUPIAH  
10000  
TM. MEPELA  
TAPPEL  
439E0AJX56268529

R

# skripsi yuyun

## ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	www.yumpu.com Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
5	prosiding.unipma.ac.id Internet Source	1%
6	www.docstoc.com Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	eprints.um.edu.my Internet Source	<1%
9	www.scribd.com Internet Source	<1%

10 fr.scribd.com <1 %  
Internet Source

---

11 eprints.uny.ac.id <1 %  
Internet Source

---

12 repository.uinjkt.ac.id <1 %  
Internet Source

---

13 repository.uhn.ac.id <1 %  
Internet Source

---

14 Patih Rinto Abadi, Muhammad Hanif.  
"Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap  
Prestasi Belajar IPS-Sejarah Siswa Kelas VIII  
SMPN 1 Sukomoro Kabupaten Magetan",  
AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN  
PEMBELAJARANNYA, 2015  
Publication

---

15 repository.iainpurwokerto.ac.id <1 %  
Internet Source

---

16 core.ac.uk <1 %  
Internet Source

---

17 text-id.123dok.com <1 %  
Internet Source

---

18 alifafth.blogspot.com <1 %  
Internet Source

---

19 digilib.unila.ac.id <1 %  
Internet Source

---

20 Submitted to UIN Raden Intan Lampung <1 %  
Student Paper

---

21 Submitted to Universitas Muria Kudus <1 %  
Student Paper

---

22 repository.ar-raniry.ac.id <1 %  
Internet Source

---

23 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %  
Internet Source

---

24 eprints.walisongo.ac.id <1 %  
Internet Source

---

25 fr.slideshare.net <1 %  
Internet Source

---

26 123dok.com <1 %  
Internet Source

---

27 ejournal.unib.ac.id <1 %  
Internet Source

---

28 pt.scribd.com <1 %  
Internet Source

---

29 Junardin M Masihu, Sartje Augustyn. <1 %  
"Pengembangan Bahan Ajar Ekosistem  
Berbasis Potensi Lokal Di Maluku", BIODIK,  
2021  
Publication

---

30 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %  
Internet Source

31	documents.mx Internet Source	<1 %
32	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
33	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
35	Ahmad Ghifari Tetambe, Dirman Dirman. "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT", Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, 2021 Publication	<1 %
36	Evi Sri Erwinta, M. Isnaini, Ary Purmadi. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN ASSESSMENT KETERAMPILAN PROSES SAINSPADA MATERI HUKUM NEWTON DI MAN 2 MODEL KOTA MATARAM", Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter, 2018 Publication	<1 %
37	epeenstreet25.wordpress.com Internet Source	<1 %
38	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %

39	id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	digilib.uns.ac.id Internet Source	<1 %
41	repo.unand.ac.id Internet Source	<1 %
42	Tri Rahmadiani, Tono Sugihartono, Ari Sutisyana. "ANALISIS PERKEMBANGAN EKSTRAKURIKULER FUTSAL DITINGKAT SMP NEGERI KOTA BENGKULU", KINESTETIK, 2019 Publication	<1 %
43	adoc.pub Internet Source	<1 %
44	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
45	modalyakin.blogspot.com Internet Source	<1 %
46	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
47	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
48	veronia-galaxy.blogspot.com Internet Source	<1 %
49	es.scribd.com Internet Source	<1 %

50	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	<1 %
51	media.neliti.com Internet Source	<1 %
52	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
54	Riza Gustina, Amrul Bahar, Hermansyah Amir. "PENGEMBANGAN BUKU SAKU KIMIA BERBASIS MIND MAPPING MATERI HIDROLISIS GARAM KELAS XI MIPA SMAN 1 BENGKULU TENGAH", Alotrop, 2021 Publication	<1 %
55	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
56	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
58	nanopdf.com Internet Source	<1 %
59	www.informasiguru.com Internet Source	<1 %

- 60 Elvira Sundari, Nur Izzati. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES BERBASIS ANDROID PADA MATERI RUMUS-RUMUS TRIGONOMETERI KELAS X", BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan, 2020  
Publication <1 %
- 
- 61 Isnawati Isnawati, Yusuf Kendek, Syamsu Syamsu. "PENGARUH METODE PEMBELAJARAN WHOLE BRAIN TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 18 PALU", JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online), 2015  
Publication <1 %
- 
- 62 Zaharah Zaharah, Upik Yelianti, Revis Asra. "Pengembangan Modul Elektronik Dengan Pendekatan Saintifik Materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Untuk Siswa Kelas VIII", Edu-Sains: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 2018  
Publication <1 %
- 
- 63 doaj.org  
Internet Source <1 %
- 
- 64 dvcodes.com  
Internet Source <1 %
- 
- 65 eprints.umm.ac.id  
Internet Source <1 %
- 
- eprints.undip.ac.id



66	Internet Source	<1 %
67	iyonpurnabakti.blogspot.com Internet Source	<1 %
68	jurnal.dharmawangsa.ac.id Internet Source	<1 %
69	jurnal.isi-dps.ac.id Internet Source	<1 %
70	library.fis.uny.ac.id Internet Source	<1 %
71	lufriarevi.wordpress.com Internet Source	<1 %
72	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
73	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
74	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
75	rukim.id Internet Source	<1 %
76	zombiedoc.com Internet Source	<1 %
77	Eka Rachma Kurniasi, Ayen Arsisari. "PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKUR	<1 %

HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS)  
MATEMATIKA PADA SISWA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA", AKSIOMA: Jurnal  
Program Studi Pendidikan Matematika, 2020  
Publication

78

Submitted to Roger Bacon High School  
Student Paper

<1 %

79

docobook.com  
Internet Source

<1 %

80

idr.uin-antasari.ac.id  
Internet Source

<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Alam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 11 Januari 2022

Saya yang menyatakan



Yuyun Apitasari

NIM. 1711260051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789*

**PENGESAHAN PEMBIMBING PROPOSAL**

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yuyun Aпитasari  
NIM : 1711260051  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Alam  
Jurusan : Tadris  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul “Pengembangan *Assesment* Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi *Science, Technology, Engineering & Mathematics* (STEM) Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu” ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Bengkulu, 13 Januari 2021

**Pembimbing I**

**Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I.**  
NIP.198504292015031007

**Pembimbing II**

**Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.**  
NIDN. 2010068502



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**  
*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal atas nama:

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Judul : Pengembangan *Assesment* Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi *Science, Technology, Engineering & Mathematics* (STEM) Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tadris. Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 13 Januari 2021

**Pembimbing I**

**Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I.**  
NIP.198504292015031007

**Pembimbing II**

**Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.**  
NIDN. 2010068502

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal atas nama:

Nama : Yuyun Apitasari

NIM : 1711260051

Judul : Pengembangan *Assesment* Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi *Science, Technology, Engineering & Mathematics* (STEM) Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Januari 2021

Telah memenuhi syarat dan telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan pada Seminar Proposal guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tadris. Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Pembimbing I**



Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I.  
NIP.198504292015031007

**Pembimbing II**



Raden Gamal Tamrin Kusumah, M.Pd.  
NIDN. 2010068502

**Mengetahui**

**KA Prodi Tadris IPA**



Abdul Aziz Bin Mustamin, M.Pd.I  
NIP. 198504292015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yuyun Apitasari  
NIM : 1711260051  
Jurusan Prodi : Tadris IPA  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **"Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu"** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 7 April 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd

NIP. 19750925001120004

  
Ahmad Walid, MP.d

NIDN.2011029101



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu**

**NOTA PENYEMINAR**

**Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Yuyun Apitasari**

**NIM : 1711260051**

**Kepada**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu**

**Di Bengkulu**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

**Nama : Yuyun Apitasari**

**NIM : 1711260051**

**Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Gelombang Dan Bunyi Di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 7 April 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd**

**NIP. 19750925001120004**

  
**Ahmad Walid, MP.d**

**NIDN.2011029101**



## SOAL INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

### MATERI GELOMBANG DAN BUNYI

Satuan Pendidikan	: SMP
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Sub Materi	: Gelombang dan Bunyi
Jumlah Soal	: 15 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda
Waktu pengerjaan	: 30 Menit

#### **Petunjuk mengerjakan soal:**

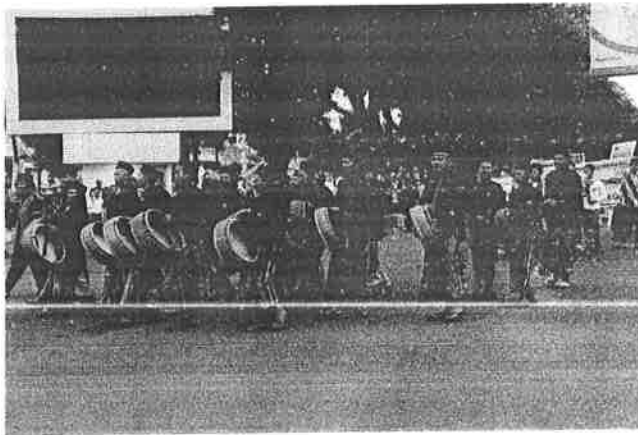
1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
2. Tulis identitas dan kelas anda pada lembar jawab yang tersedia
3. Beri tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d pada lembar jawab sebagai jawaban yang dianggap benar.
4. Apabila jawaban yang dipilih ternyata salah dan anda ingin mengganti maka berilah tanda (=) pada huruf yang telah disilang dan diberi tanda (X) pada huruf lain yang dianggap benar.  
Contoh: ~~a~~ b c d diganti a ~~b~~ c d
5. Dilarang berbuat curang dalam bentuk apapun
6. Selamat mengerjakan

1. Salah satu alat musik tradisional khas Bengkulu salah satunya adalah Redap. Alat musik ini dalam bentuk seperti Gendang yang dipukul menggunakan telapak tangan. Ketika Redap dipukul kemudian bergetar maka menghasilkan bunyi yang merupakan jenis gelombang ....
  - a. Longitudinal
  - b. Stasioner
  - c. Transversal
  - d. Alfa

2. Alat musik Dol merupakan Bedug tradisional yang berasal dari daerah provinsi Bengkulu. Dol selalu dimainkan dalam perayaan tabot di Bengkulu. Dol juga sering digunakan sebagai musik pengiring dalam tari-tarian tradisional Bengkulu. Ketika Dol dipukul oleh seorang anak sehingga menghasilkan gelombang yang merambat. Ketika gelombang bunyi yang merambat maka ada yang berpindah yaitu ....

- a. Partikel bendanya
- b. Getarannya
- c. Sumber getarannya
- d. Energinya

3.



Seperti pada gambar di atas terlihat pemain Redap dalam upacara adat sebelum pernikahan berlangsung dalam penyambutan tamu. Cepat rambat suatu bunyi pada saat pemain memukul Redap pada saat itu akan bergantung pada ....

- a. Besarnya amplitudo Redap
- b. Jenis frekuensi Redap
- c. Luas jarak yang terbentang antara sumber bunyi Redap dan pendengar
- d. Jarak sumber bunyi ketika pemain memukul Redap ke pendengar

4. Serunai merupakan alat musik yang berasal dari suku bangsa Pekal yang tinggal di Kecamatan Malin Deman, Kabupaten Muko-Muko. Serunai dimainkan dengan cara ditiup, Serunai terbuat dari bambu kapa atau talang kapa yang hidup ditepi sungai dan tekstur tergolong tipis, sehingga mudah diolah dan bisa menghasilkan suara yang nyaring. Warna bunyi yang dihasilkan dari sumber bunyi pada saat Serunai ditiup ditentukan oleh ....
- Bentuk gelombang
  - Jenis sumber bunyi
  - Frekuensi
  - Tinggi nada
5. Salah satu alat musik yang digunakan pada saat mengiringi tarian tabot Bengkulu adalah Tassa, namun beberapa golongan menyebutkannya Rebana Kerincing. Alat musik ini memang berbentuk seperti Rebana yang dimainkan dengan cara dipukul menggunakan kayu rotan seperti yang dilakukan oleh peiring tarian tabot kemudian pada saat festival tabot. Jarak antara sumber bunyi pemain Tassa dan penonton dengan selang waktu yang diperlukan bunyi Tassa untuk merambat disebut ....
- Frekuensi gelombang bunyi
  - Panjang gelombang bunyi
  - Periode gelombang
  - Cepat rambat bunyi
6. Alat musik redap pada umumnya digunakan untuk mengiringi acara-acara daerah seperti kesenian Sarafal Anam yang nantinya redap akan dikolaborasikan dengan serunai dan gendang panjang kemudian ketika Redap dipukul dan bergetar sehingga menghasilkan gelombang bunyi dan merambat dengan kecepatan 48 m/s. jika frekuensi gelombang bunyi tersebut adalah 12 Hz, maka berapakah panjang gelombangnya ?

- a. 0,25 m
  - b. 4 m
  - c. 3 m
  - d. 2 m
7. Dol termasuk dalam jenis alat musik membranofon. Alat musik Dol biasanya dimainkan oleh laki-laki dan dibuat dari bonggol pohon kelapa dan kulit binatang sebagai selaput penghasil bunyi. Dol memiliki ukuran diameter 75-125 cm dengan tinggi 75-100 cm. biasanya sering digunakan sebagai musik pengiring tarian tradisional Bengkulu. Ketika Dol dipukul oleh seorang anak sehingga mempunyai panjang gelombang 1 m. Apabila frekuensi pada gelombang tersebut adalah 200 Hz, hitunglah berapakah cepat rambat gelombang tersebut ?
- a. 50 m/s
  - b. 100 m/s
  - c. 150 m/s
  - d. 200 m/s
8. Dol merupakan alat musik yang menghasilkan bunyi dan Dol memiliki kualitas bunyi yang keras sehingga ketika Ripi memainkan Dol di dalam sebuah ruangan dan diluar ruangan Ripi melakukan hal yang sama. Menurut pendengaran Ripi suara pukulan Dol lebih keras pada saat di dalam ruangan. Peristiwa ini menunjukkan bahwa bunyi Dol memiliki sifat ....
- a. Dapat merambat di udara
  - b. Tidak dapat dipantulkan
  - c. Perbedaan tempat
  - d. Tidak dapat dibiaskan
9. Sarafal anam dalam perayaan acara daerah seperti pada acara pernikahan yang nantinya alat musik Serunai dikolaborasikan dengan Redap. Ketika perayaan

acara tersebut Dwi berada pada jarak 10 meter di depan panggung jika cepat rambat bunyi di udara ketika Dova meniup serunai pada saat itu adalah 34 m/s, berapakah rentang waktu yang dibutuhkan suara serunai sehingga sampai di telinga Dwi ?

- a. 0,20 s
- b. 0,25 s
- c. 0,27 s
- d. 0,30 s

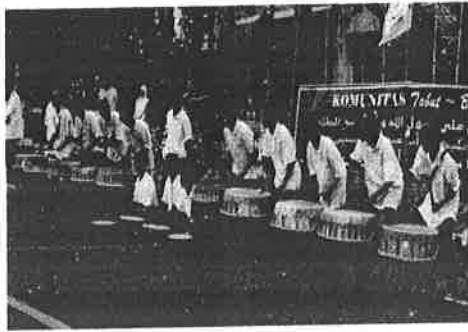
10. Alat musik Redap biasanya digunakan dalam pementasan tari gandai yang terdiri dari pemain alat musik Redap. Tinggi rendahnya nada ketika Redap dipukul bergantung pada ....

- a. Amplitude
- b. Kelajuan rambat bunyi
- c. Kuat bunyi
- d. Frekuensi

11. Salah satu alat musik tradisional asli daerah Bengkulu adalah Dol. Alat musik ini hampir sama dengan Bedug, menghasilkan bunyi yang keras ketika dipukul. Sehingga kuat lemahnya bunyi ketika Dol yang dipukul akan tergantung pada ....

- a. Frekuensi
- b. Amplitude
- c. Jenis benda
- d. Cepat rambat bunyi

12.



Terlihat pada gambar tersebut, terdapat pemain musik Dol dan Tassa. Kedua alat musik ini biasanya dimainkan bersamaan sebagai alat musik pengiring tarian tabot. Ketika sebuah Tassa yang dimainkan sehingga beresonansi kesatu kali ketika tinggi kolom udara 50 cm. jika frekuensi bunyi dol adalah 250 Hz, maka panjang gelombangnya adalah ....

- a. 1 m
- b. 2 m
- c. 3 m
- d. 4 m

13. Dol memiliki khas bunyi tersendiri dan menggunakan tempo tersendiri Dol memiliki bunyi yang sangat kuat sehingga ketika dol dimainkan ditempat yang berpotensi memantul maka akan terdengar Gaung yang dihasilkan ketika bunyi Dol yang terdengar hampir bersamaan dengan bunyi aslinya sehingga bersifat mengganggu, Gaung dapat diatasi dengan ....

- a. Menyesuaikan frekuensi sumber bunyi
- b. Melapisi dinding dengan zat pantul yang baik
- c. Melapisi dinding dengan zat yang dapat meredam bunyi
- d. Menurunkan tinggi nada

14.



Pada suatu perayaan festival tabot pemain memukul Dol di atas panggung pentas. Kemudian setelah beberapa detik terdengar gema sebagai bunyi pantul dari suara Dol tersebut. Apabila penonton tersebut mencatat selang waktu antara gema dan pukulan Dol, juga akan mengetahui cepat rambat bunyi pada saat itu, maka penonton tersebut dapat memanfaatkan bunyi pantul Dol tersebut untuk mengetahui ....

- a. Jarak penonton dari tempat pemain tersebut memukul Dol
- b. Ketinggian panggung
- c. Kelembaban udara di daerah panggung
- d. Lebar panggung pentas

15. Pada umumnya redap adalah alat musik yang hampir sama dengan Gendang dan Rebana. Penggunaan Redap, gendang dan rebana sama-sama dipukul menggunakan telapak tangan hanya saja ukuran dan bentuknya yang berbeda. Ketika Ero memainkan Redap disebuah gedung dengan cepat rambat gelombang bunyi di udara adalah 320 m/s, berapa jarak antara Ero dan dinding gedung jika Ero mendengar bunyi pantul 4 s setelah bunyi aslinya berhenti ....

- a. 610 m
- b. 620 m
- c. 230 m
- d. 640 ms

**LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI KELAYAKAN PENGEMBANGAN  
INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA  
MATERI GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP NEGERI 18 KOTA  
BENGKULU**

**NAMA** : Wj: Aziiz Hari Muntri, M. Pd. S.

**NIPN** : 2030109001

**Petunjuk** :

1. Isilah nama, NIP bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator
3. Kriteria skor :
  - a. Skor 5 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian sangat baik (SB)
  - b. Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian baik (B)
  - c. Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian cukup baik (CB)
  - d. Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian kurang baik (KB)
  - e. Skor 1 apabila pengembangan instrumen penilaian sangat kurang baik (SKB)
4. Berikanlah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.



No	Aspek penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Penyajian	1. Keruntutan konsep				✓	
		2. Penyajian soal sesuai KD dengan indikator				✓	
		3. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami peserta didik					✓
		4. Kesesuaian kategori soal					✓
		5. Sebagai instrumen evaluasi yang praktis dan efisien				✓	
2.	Kualitas isi	6. Kelengkapan soal sesuai materi				✓	
		7. Keakuratan konsep					✓
		8. Keakuratan soal					✓
		9. Keakuratan istilah-istilah					✓
		10. Mengukur instrumen penilaian berbasis kearifan lokal					✓
3.	Kontruksi	11. kesesuaian soal sesuai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal					✓
		12. urutan penyajian soal		✓			✓
		13. Memberikan motivasi belajar				✓	
4.	Penggunaan	14. keefektifan penggunaan				✓	
		15. kepraktisan penggunaan instrumen penilaian.				✓	

**Kesimpulan :**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan.

a. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan **tanpa perbaikan**

b. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak di uji cobakan **dengan perbaikan**

**kritik dan saran :**

Perbaiki sesuai dengan saran

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 30 September 2021



Wj. Aziiz Hari Mukti, M.Pd. S.  
NIPN 202009001

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA KELAYAKAN PENGEMBANGAN  
INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA  
MATERI GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP NEGERI 18 KOTA  
BENGKULU**

**NAMA** : Susi Seko, M.Pd.

**NIP** : -

**Petunjuk** :

1. Isilah nama, NIP bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator
3. Kriteria skor :
  - a. Skor 5 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian sangat baik (SB)
  - b. Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian baik (B)
  - c. Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian cukup baik (CB)
  - d. Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian kurang baik (KB)
  - e. Skor 1 apabila pengembangan instrumen penilaian sangat kurang baik (SKB)
4. Berikanlah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat					✓
		2. Keefektifan kalimat.					✓
		3. Kebakuan istilah.					✓
2.	Komunikatif	4. Soal tidak memiliki makna ganda					✓
		5. Kalimat yang digunakan mudah dipahami					✓
		6. Kemampuan memotivasi peserta didik				✓	
3.	Kesesuaian	7. Kesesuaian dengan Perkembangan intelektual Peserta didik					✓
		8. Kesesuaian dengan Perkembangan emosional Peserta didik					✓
4.	Kaidah EBI	9. Ketepatan tata bahasa					✓
		10. Ketepatan ejaan .					✓

**Kesimpulan :**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan

- a. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan **tanpa perbaikan**
- b. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak di uji cobakan **dengan perbaikan**

**Kritik dan saran :**

Sudah bagus, layak digunakan.

.....

.....

.....

.....

Bengkulu, 30 September 2021



Susi Selas, M.Pd.

NIP.

**LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN  
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP NEGERI 18  
KOTA BENGKULU**

**NAMA** : Munawaroh, M.Pd

**NIP** :

**Petunjuk** :

1. Isilah nama, NIP bapak/ibu pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai dengan pendapat validator
3. Kriteria skor :
  - a. Skor 5 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian sangat baik (SB)
  - b. Skor 4 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian baik (B)
  - c. Skor 3 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian cukup baik (CB)
  - d. Skor 2 apabila kelayakan pengembangan instrumen penilaian kurang baik (KB)
  - e. Skor 1 apabila pengembangan instrumen penilaian sangat kurang baik (SKB)
4. Berikanlah tanggapan mengenai petunjuk praktikum pada tempat dibawah ini.

No	Aspek Penilaian	Butir Penilaian	Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Kisi-kisi soal	1. Dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang penulisan butir soal				✓	
2.	Butir-butir soal	<b>Validitas isi</b>					
		2. Soal yang dibuat mencakup konsep materi gelombang dan bunyi					✓
		3. Soal yang dibuat sesuai dengan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal				✓	
		4. Soal yang dibuat tidak mengandung miskonsepsi tentang materi gelombang dan bunyi					✓
		5. Validitas butir soal dengan indikator berbasis kearifan lokal				✓	
		<b>Validitas konstruk</b>					
		6. Kesesuaian butir soal dengan indikator soal				✓	
		7. Rumusan kalimat dalam bentuk kalimat tanya atau perintah yang menuntut jawaban				✓	
		8. Tabel, gambar atau yang sejenis bermakna (jelas keterangannya atau ada hubungannya dengan				✓	

		masalah yang ditanyakan					
3.	Rubrik penilaian dan kunci jawaban	9. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal					✓
		10. Pembobotan sesuai					✓
		11. Kelengkapan rubrik penilaian mudah digunakan					✓
		12. Penyekoran akhir jelas dan rinci					✓

**Kesimpulan :**

Pilih dan lingkarilah salah satu alternatif kesimpulan penilaian terhadap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan

- a. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak untuk di uji cobakan **tanpa perbaikan**
- b. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi yang dikembangkan layak di uji cobakan **dengan perbaikan**

**Kritik dan saran :**

> perhatikan penggunaan kata pada pertanyaan.

.....

.....

.....

Bengkulu, 1 Oktober 2021

*Munawaroh*  
Munawaroh, M.Pd  
NIP.



**ANGKET RESPON GURU TERHADAP PENGEMBANGAN  
INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA  
MATERI GELOMBANG DAN BUNYI DI SMP NEGERI 18 KOTA  
BENGKULU**

Nama Guru : Sri Desiana, S.Pd

Sekolah : SMP N 18 Kota Bengkulu

**Petunjuk Pengisian:**

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom "tanggapan" sesuai dengan tanggapan bapak/ibu guru terhadap pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
2. Gunakan indikator penilaian pada lampiran sebagai berikut.
  - 5 = Sangat Setuju
  - 4 = Setuju
  - 3 = Kurang Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 1 = Sangat Tidak Setuju
3. Jika mempunyai saran dan masukan mengenai pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Silahkan tulis pada lembar yang tersedia.

### Tanggapan Pendidik

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan telah sesuai dengan kompetensi inti KI dan kompetensi dasar KD dalam kurikulum 13				✓	
2.	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SMP				✓	
3.	Kesesuaian materi pada instrumen penilaian berbasis kearifan lokal sudah tepat					✓
4.	Urutan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator yang ingin dicapai dan memenuhi kriteria baik Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai					✓
5.	Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan sudah menyesuaikan indikator dengan meninjau kemampuan peserta didik yang ingin dicapai					✓
6.	Dengan meninjau kemampuan yang ingin dicapai instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan tepat digunakan pada tingkat SMP					✓
7.	Kelengkapan format instrumen penilaian berbasis kearifan lokal terdapat kisi-kisi, petunjuk penggunaan, kunci jawaban, dan teknik penskoran pada tiap instrumen penilaian berbasis kearifan lokal yang dikembangkan dengan urutan yang tepat sehingga memudahkan pendidik dalam melakukan penilaian Instrumen				✓	

	penilaian berbasis kearifan lokal ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik					
8.	Format instrumen penilaian mudah dipahami				✓	
9.	Instrumen penilaian ini sangat efektif dan mempermudah penilaian terhadap kemampuan peserta didik					✓
10.	Pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal merupakan produk pertama di sekolah ini					✓

Kritik dan Saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP INSTRUMEN PENILAIAN  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA MATERI GELOMBANG DAN  
BUNYI DI SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU**

Nama :

Kelas :

Asal Sekolah :

**Petunjuk pengisian:**

1. Isilah nama, kelas, pada tempat yang telah disediakan
2. Berilah tanda centang (✓)
  - a. Skor 1 apabila Sangat Tidak Setuju (STS)
  - b. Skor 2 apabila Tidak Setuju (TS)
  - c. Skor 3 apabila Kurang Setuju (KS)
  - d. Skor 4 apabila Setuju (S)
  - e. Skor 5 apabila Sangat Setuju (SS)
3. Setelah mengisi semua item angket, dimohon untuk memberikan catatan untuk perbaikan pengembangan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal pada materi gelombang dan bunyi di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

**Tanggapan Siswa**

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Ketertarikan</b>					
	1. Instrumen penilaian ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					
	2. Dengan menggunakan instrumen penilaian ini dapat membuat belajar tidak membosankan					
	3. Petunjuk pelaksanaan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal jelas dan mudah saya pahami					
	4. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal membuat saya tertantang dalam mengerjakannya					
<b>B</b>	<b>Materi</b>					
	5. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal menyajikan soal sesuai dengan materi yang telah saya pelajari					
	6. Instrumen penilaian ini mudah saya pahami					

	dengan membaca kalimat pernyataan dan pertanyaannya					
	7. Semua butir soal yang ada pada instrumen penilaian dapat dengan mudah dikerjakan					
	8. Soal dan gambar yang disajikan dalam instrumen penilaian menarik					
	9. Waktu yang disediakan sesuai dengan jumlah butir soal yang ada					
<b>C</b>	<b>Bahasa</b>					
	10. Kalimat yang digunakan dalam instrumen penilaian ini jelas dan mudah dipahami					
	11. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal menggunakan bahasa indonesia yang baku dan mudah saya pahami					

\*Terimakasih\*

**IDENTITAS:**

Nama : M. Rasya Azhari

Kelas : 8.2

Asal Sekolah : SMP 18

Hari/Tanggal : Senin / 11 - 9 - 2021

No	Komponen Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A	<b>Ketertarikan</b>					
	1. Instrumen penilaian ini membuat saya lebih bersemangat dalam belajar					✓
	2. Dengan menggunakan instrumen penilaian ini dapat membuat belajar tidak membosankan					✓
	3. Petunjuk pelaksanaan instrumen penilaian berbasis kearifan lokal jelas dan mudah saya pahami					✓
	4. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal membuat saya tertantang dalam mengerjakannya					✓
B	<b>Materi</b>					
	5. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal menyajikan soal sesuai dengan materi yang telah saya pelajari					✓
	6. Instrumen penilaian ini mudah saya pahami dengan membaca kalimat pernyataan dan pertanyaannya					✓
	7. Semua butir soal yang ada pada instrumen penilaian dapat dengan mudah dikerjakan					✓
	8. Soal dan gambar yang disajikan dalam instrumen penilaian menarik					✓
	9. Waktu yang disediakan sesuai dengan jumlah butir soal yang ada					✓
C	<b>Bahasa</b>					
	10. Kalimat yang digunakan dalam instrumen penilaian ini jelas dan mudah dipahami					✓
	11. Instrumen penilaian berbasis kearifan lokal menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan mudah saya pahami					✓

\*Terimakasih\*







Q13	Sig. (2-tailed)	0,141	0,000	0,060	0,286	0,010	0,010	0,060	0,010	0,141	0,060	0,286	0,010	0,060	0,007
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,500	0,375	0,612	1,000**	0,218	0,218	0,612	0,612	0,500	0,612	0,375	1	0,612	0,639
Q14	Sig. (2-tailed)	0,141	0,286	0,060	0,000	0,545	0,060	0,060	0,545	0,141	0,060	0,286	0,010	0,060	0,047
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,655	,764*	,802**	,764*	,524	,802**	,802**	,524	,655	,802**	,764*	,764*	,802**	,837**
Q15	Sig. (2-tailed)	0,040	0,010	0,005	0,010	0,120	0,005	0,005	0,120	0,040	0,005	0,010	0,010	0,005	0,003
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0,408	0,612	1,000**	0,612	0,356	0,583	1,000**	0,356	0,408	0,583	0,612	0,612	0,583	0,688*
TOTAL	Sig. (2-tailed)	0,242	0,060	0,000	0,060	0,312	0,000	0,000	0,312	0,242	0,077	0,060	0,060	0,077	0,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,697	,785**	,686	,639	,710*	,807**	,688	,710*	,697	,807**	,785**	,639	,807**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	0,025	0,007	0,028	0,047	0,003	0,005	0,005	0,021	0,025	0,005	0,007	0,047	0,005	0,028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS KELOMPOK KECIL

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.926
		N of Items	8 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.915
		N of Items	7 <sup>b</sup>
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.994
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.997
	Unequal Length		.997
Guttman Split-Half Coefficient			.992

a. The items are: Q01, Q02, Q03, Q04, Q05, Q06, Q07, Q08.

b. The items are: Q08, Q09, Q10, Q11, Q12, Q13, Q14, Q15.

**UJI TINGKAT KESUKARAN KELOMPOK KECIL**

**Statistics**

	Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	0.50	0.80	0.60	0.80	0.70	0.70	0.60	0.60	0.70	0.50	0.60	0.80	0.80	0.70	0.60

## UJI DAYA PEMBEDA

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	9.50	30.278	.747	.961
Q02	9.20	31.067	.775	.961
Q03	9.40	30.267	.767	.961
Q04	9.20	31.511	.676	.962
Q05	9.30	29.789	.923	.958
Q06	9.30	30.900	.699	.962
Q07	9.40	29.600	.894	.958
Q08	9.40	30.267	.767	.961
Q09	9.30	30.900	.699	.962
Q10	9.50	30.278	.747	.961
Q11	9.40	29.600	.894	.958
Q12	9.20	31.067	.775	.961
Q13	9.20	31.511	.676	.962
Q14	9.30	29.789	.923	.958
Q15	9.40	30.267	.767	.961



NO	NAMA SISWA	BUTIR SOAL															TOTAL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Aldo Alfahrezi	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	6
2	Ardi Reza Saputra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
3	Azzura Nur Amaliyah	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10
4	Derli Alya Syakira	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	6
5	Fajriansyah Eka Syaputra	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	6
6	Hawa Rahmadiyah	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	6
7	Jenia Adiska	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10
8	Kumala Sari	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
9	M Khairil Islami	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8
10	Nasywa Firqatullah Putri	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	8
11	Rahmad Al Hafiz	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	5
12	Rahmat	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
13	Ratrisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
14	Roslaini	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6
15	Shireen Anastasya Sitorus	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4
16	Silvia Dharna Dwiyantri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Taufik Akbar	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
18	Tika Lidya Wati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Vico Okta Pratama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Yazir Albani	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	10

HASIL VALIDITAS KELOMPOK BESAR

Correlations

	Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	TOTAL
Q01	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545 0,013 20	0,289 0,217 20	0,058 0,808 20	0,182 0,444 20	0,346 0,135 20	0,126 0,597 20	0,630 0,003 20	0,236 0,317 20	0,236 0,317 20	0,115 0,828 20	0,236 0,317 20	0,243 0,303 20	0,236 0,317 20	0,126 0,597 20	0,603 0,005 20
Q02	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.545 0,013 20	0,367 0,112 20	0,242 0,303 20	0,099 0,678 20	0,314 0,177 20	0,023 0,924 20	0,435 0,055 20	-0,043 0,858 20	0,435 0,055 20	0,105 0,660 20	0,385 0,094 20	0,308 0,185 20	0,171 0,471 20	0,252 0,265 20	0,676 0,001 20
Q03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,289 0,112 20	1 0,367 20	0,050 0,050 20	0,419 0,419 20	0,500 0,500 20	0,218 0,218 20	0,055 0,055 20	0,357 0,357 20	0,055 0,055 20	0,000 0,000 20	0,357 0,357 20	0,840 0,840 20	0,612 0,612 20	0,491 0,491 20	0,341 0,341 20
Q04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,217 0,112 20	0,058 0,058 20	1 0,833 20	0,179 0,066 20	0,101 0,025 20	0,066 0,355 20	0,154 0,919 20	0,082 0,122 20	0,154 0,819 20	0,905 1,000 20	-0,123 0,122 20	0,163 0,000 20	0,062 0,004 20	0,265 0,028 20	0,519 0,141 20
Q05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,182 0,099 20	0,419 0,419 20	0,179 0,179 20	1 0,450 20	0,524 0,673 20	0,892 0,783 20	0,023 0,518 20	0,899 0,731 20	0,023 0,924 20	0,105 0,660 20	0,471 0,036 20	0,572 0,008 20	0,899 0,000 20	0,435 0,055 20	0,387 0,092 20
Q06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,346 0,135 20	0,135 0,135 20	0,101 0,101 20	0,524 0,524 20	1 0,18 20	0,436 0,436 20	0,218 0,218 20	0,612 0,612 20	0,218 0,924 20	0,200 0,660 20	0,612 0,036 20	0,420 0,008 20	0,612 0,000 20	0,655 0,055 20	0,569 0,092 20
Q07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,126 0,597 20	0,023 0,924 20	0,066 0,355 20	0,450 0,066 20	0,18 0,018 20	0,054 0,054 20	0,355 0,355 20	0,004 0,004 20	0,355 0,355 20	0,398 0,398 20	0,004 0,004 20	0,065 0,065 20	0,004 0,004 20	0,002 0,002 20	0,009 0,009 20
Q08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,289 0,112 20	0,367 0,112 20	0,050 0,050 20	0,419 0,419 20	0,218 0,218 20	-0,046 0,842 20	1 0,842 20	0,089 0,000 20	1,000 0,842 20	0,218 1,000 20	0,089 0,007 20	0,275 0,147 20	-0,134 0,000 20	0,429 0,222 20	0,738 0,278 20
	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0,003 0,055 20	0,819 0,819 20	0,518 0,518 20	0,709 0,709 20	0,241 0,241 20	0,000 0,000 20	0,709 0,709 20	0,000 0,000 20	0,000 0,355 20	0,355 0,355 20	0,709 0,709 20	0,241 0,241 20	0,574 0,574 20	0,059 0,059 20	0,000 0,000 20

Q09	Pearson Correlation	0,236	-0,043	0,357	0,082	895**	.612**	802**	0,089	1	0,089	0,204	0,375	.514	.792**	0,356	0,389
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,858	0,122	0,731	0,000	0,004	0,000	0,709		0,709	0,388	0,103	0,020	0,000	0,123	0,090
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q10	Pearson Correlation	.630**	0,435	0,055	0,154	0,023	0,218	-0,048	1,000**	0,089	1	0,218	0,089	0,275	-0,134	0,429	.738**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,055	0,819	0,518	0,924	0,355	0,842	0,000	0,709		0,355	0,709	0,241	0,574	0,059	0,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q11	Pearson Correlation	0,115	0,105	0,000	.905**	0,105	0,200	0,000	0,218	0,204	0,218	1	-0,204	0,140	0,000	0,218	.526
	Sig. (2-tailed)	0,628	0,660	1,000	0,000	0,660	0,398	1,000	0,355	0,388	0,355		0,388	0,556	1,000	0,355	0,017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q12	Pearson Correlation	0,236	0,385	0,357	-0,123	.471*	.612**	.575**	0,089	0,375	0,089	-0,204	1	0,229	.583**	0,356	0,325
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,094	0,122	0,605	0,036	0,004	0,007	0,709	0,103	0,709	0,388	0,332	0,332	0,007	0,123	0,162
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q13	Pearson Correlation	0,243	0,308	.840**	0,183	.572**	0,420	0,336	0,275	.514*	0,275	0,140	0,229	1	.514*	.642**	.511*
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,186	0,000	0,440	0,008	0,065	0,147	0,241	0,020	0,241	0,556	0,332	0,332	0,020	0,002	0,021
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q14	Pearson Correlation	0,236	0,171	.612**	0,082	899**	.612**	.802**	0,429	.792**	-0,134	0,000	.583**	.514*	1	0,356	.837**
	Sig. (2-tailed)	0,317	0,471	0,004	0,731	0,000	0,004	0,000	0,574	0,000	0,574	1,000	0,007	0,020	0,123	0,123	0,227
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Q15	Pearson Correlation	0,126	0,252	.491*	0,285	0,435	.655**	0,286	0,429	0,356	0,429	0,218	0,356	.642**	0,356	1	.549*
	Sig. (2-tailed)	0,597	0,285	0,028	0,223	0,055	0,002	0,222	0,059	0,123	0,059	0,355	0,123	0,002	0,123	0,012	0,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.603**	.676**	0,341	.519*	0,387	.566**	0,255	.738**	0,389	.738**	.528**	0,325	.511*	0,283	.549*	1
	Sig. (2-tailed)	0,005	0,001	0,141	0,019	0,092	0,009	0,276	0,000	0,090	0,000	0,017	0,162	0,021	0,227	0,012	0,012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## UJI RELIABILITAS KELOMPOK BESAR

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.741
		N of Items	8 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.727
		N of Items	7 <sup>b</sup>
	Total N of Items		15
Correlation Between Forms			.920
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.959
	Unequal Length		.959
Guttman Split-Half Coefficient			.956

a. The items are: Q01, Q02, Q03, Q04, Q05, Q06, Q07, Q08.

b. The items are: Q08, Q09, Q10, Q11, Q12, Q13, Q14, Q15.

## UJI TINGKAT KESUKARAN KELOMPOK BESAR

### Statistics

	Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Valid	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	0.75	0.65	0.20	0.45	0.35	0.50	0.30	0.70	0.40	0.70	0.50	0.40	0.15	0.40	0.30

## UJI DAYA PEMBEDA KELOMPOK BESAR

### Item-Total Statistics

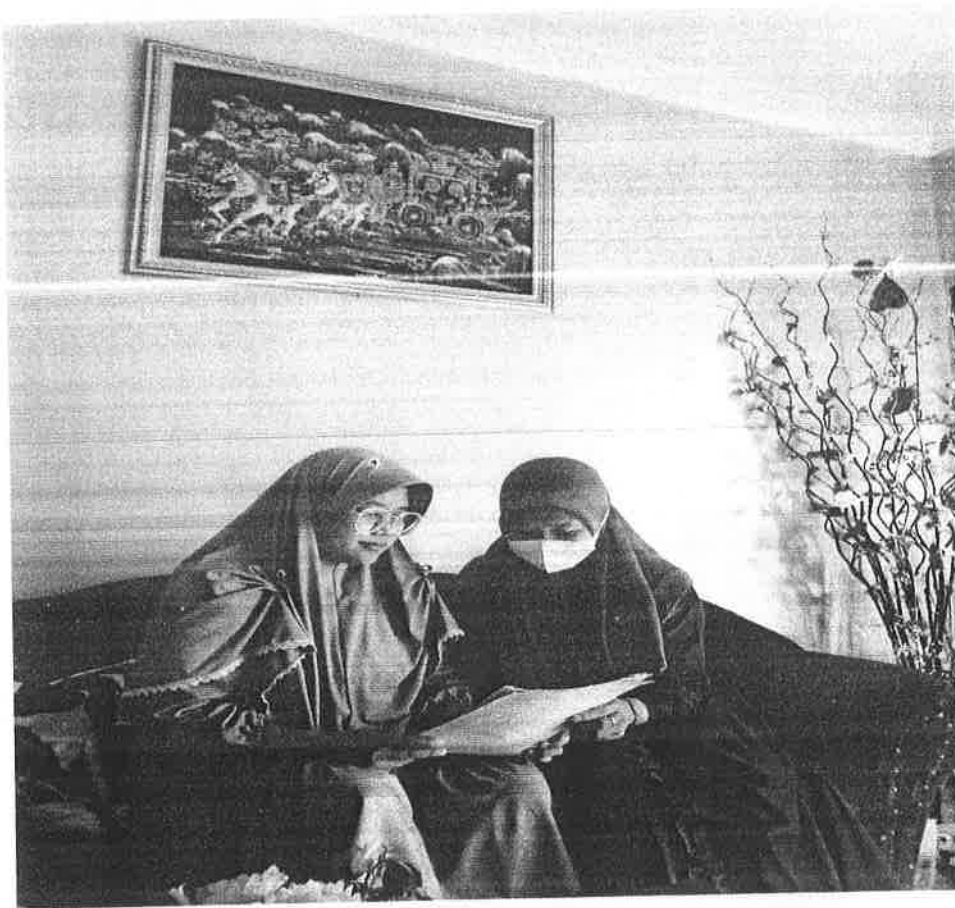
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q01	6.00	16.105	.472	.862
Q02	6.10	16.095	.421	.865
Q03	6.55	16.050	.538	.860
Q04	6.30	16.537	.287	.872
Q05	6.40	15.095	.698	.851
Q06	6.25	14.934	.704	.850
Q07	6.45	15.734	.545	.859
Q08	6.05	16.261	.397	.866
Q09	6.35	15.187	.650	.853
Q10	6.05	16.261	.397	.866
Q11	6.25	16.618	.264	.873
Q12	6.35	15.818	.479	.862
Q13	6.60	15.937	.655	.856
Q14	6.35	15.187	.650	.853
Q15	6.45	15.418	.636	.854

## **DOKUMENTASI**

### **Dokumentasi Validasi Ahli**



**Validasi ahli materi bapak Wiji Azziz Hari Mukti, M.Pd.SI**



**Validasi ahli bahasa Ibu Susi Seles, M.Pd**